

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

30 September 2024

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal
tersebut /**

INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

September 30, 2024

For the Nine Month Period Then Ended

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

**PERNYATAAN DIREKSI/
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM / INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE NINE MONTH PERIOD THEN ENDED**

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM <i>INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM/ <i>INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM/ <i>INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS INTERIM/ <i>INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM/ <i>NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 – 65



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------|--|--------------------------|
| 1. Nama | Hermansjah Haryono | 1. Name |
| Alamat kantor | Fatmawati Mas Blok III Kav. 328-329,
Jl. RS Fatmawati No 20, Cilandak Barat, Cilandak,
Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. H Ayub No. 49, Kav. 11 RT. 009/001,
Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan | Domicile |
| Nomor Telepon
Jabatan | 021 - 7659237
Direktur Utama / <i>President Director</i> | Phone number
Position |
| 2. Nama | Rudy Chandra | 2. Name |
| Alamat kantor | Fatmawati Mas Blok III Kav. 328-329,
Jl. RS Fatmawati No 20, Cilandak Barat, Cilandak,
Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. BDN I No.12, RT/RW. 010/011, Cilandak Barat,
Cilandak, Jakarta Selatan | Domicile |
| Nomor Telepon
Jabatan | 021 - 7659237
Direktur / <i>Director</i> | Phone number
Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Integrasi Jaringan Ekosistem; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Integrasi Jaringan Ekosistem</i> |
| 2. Laporan keuangan interim PT Integrasi Jaringan Ekosistem telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim financial statements of PT Integrasi Jaringan Ekosistem have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Integrasi Jaringan Ekosistem telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information in the interim financial statements of PT Integrasi Jaringan Ekosistem has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan interim PT Integrasi Jaringan Ekosistem tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim financial statements of PT Integrasi Jaringan Ekosistem do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Integrasi Jaringan Ekosistem. | 3. <i>We are responsible for internal control systems of PT Integrasi Jaringan Ekosistem.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2024 / October 30, 2024



Hermansjah Haryono
Direktur Utama / *President Director*

Rudy Chandra
Direktur / *Director*



PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
LAPORAN POSISI INTERIM KEUANGAN
30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,5,2,28,29 3,6,26,27,	15.836.641.320	2.923.659.911	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	28	134.507.173.381	61.938.596.019	Trade receivables - net
Uang muka	7	305.220.184.665	30.919.204.580	Advances
Biaya dibayar di muka	3,8	3.420.484.579	8.720.973.796	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17a	419.482.538	12.678.402.891	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3,27,28	428.927.790	43.910.000	Other current assets
Total Aset Lancar		459.832.894.273	117.224.747.197	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka	3,8	10.519.992.635	11.436.110.277	Prepaid expenses
Aset tetap - neto	3,9	1.580.412.807.121	748.872.318.320	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	3,10	1.229.166.667	1.416.666.667	Intangible assets - net
Total Aset Tidak Lancar		1.592.161.966.423	761.725.095.264	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		2.051.994.860.696	878.949.842.461	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3,12,26,28	20.542.581.625	15.627.782.209	Trade payables
Utang lain-lain	14	1.700.000.000	-	Other payables
Beban akrual	3,13,27,28	20.834.480.952	2.263.944.650	Accrued expenses
Utang pajak	17b	30.458.082.032	11.916.117.035	Taxes payable
Uang muka penjualan	3,15	18.710.061.992	20.844.556.476	Advance sales
Utang bank jangka pendek	3,11	50.000.000.000	-	Short term bank loans
Obligasi - Seri A		150.500.000.000	-	Bond - Seri A
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,27,28,29	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	16	19.974.483.604	18.646.629.101	Lease liabilities
Utang bank	18	41.792.785.085	42.152.008.920	Bank loans
Pinjaman	20	33.885.279.714	-	Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		388.397.755.004	111.451.038.391	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3,22,26,28	24.405.007.609	11.995.093.852	Due to a related party
Uang muka penjualan	3,15	93.832.605.042	98.593.263.305	Advance sales
Obligasi - Seri B		299.000.000.000	-	Bond - Seri B
Obligasi - Seri C		150.500.000.000	-	Bond - Seri C
Liabilitas pajak tangguhan	17d	974.368.660	2.115.266.721	Deffered tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo	3,26,28,29	-	-	Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	16	178.144.061.953	184.550.729.180	Lease liabilities
Utang bank	18	142.792.015.701	170.324.583.906	Bank loans
Pinjaman	20	6.786.214.602	-	Loans
Liabilitas imbalan kerja	3,19	246.383.255	385.365.180	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		896.680.656.822	467.964.302.144	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.285.078.411.826	579.415.340.535	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Financial Statements are an integral part of the Interim financial statements taken as a whole.

The original included herein is in Indonesian language.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)**

**30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)**

**September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Share capital - par value Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 500.000 saham pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023				Authorized - 500,000 shares in September 30, 2024 and December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor 562.026 saham pada 30 September 2024 dan 229,026 saham pada 31 Desember 2023	21	562.026.000.000	229.026.000.000	Issued and paid - 562,026 shares in September 30, 2024 and 229,026 shares in December 31, 2023
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		100.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		204.441.025.620	70.207.066.481	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		349.423.250	201.435.445	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		<u>766.916.448.870</u>	<u>299.534.501.926</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.051.994.860.696</u>	<u>878.949.842.461</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Financial Statements are an integral part of the Interim financial statements taken as a whole.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2024 / September 30, 2024	30 September 2023 (Audit) / September 30, 2023 (Audited)	
PENDAPATAN - NETO	3,22	320.842.461.109	186.939.618.715	REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3,23	(85.746.210.882)	(68.649.019.071)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		235.096.250.227	118.290.599.644	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	3,24	(32.447.091.692)	(12.814.551.010)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) usaha lainnya	3	(161.987.084)	5.500	Other income (expenses)
LABA USAHA		202.487.171.452	105.476.054.134	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	3,25	183.991.098	11.262.405	Finance income
Biaya keuangan	3,25	(53.994.796.582)	(30.016.051.020)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		148.676.365.967	75.471.265.519	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	3,17c	(15.625.045.039)	(15.626.255.480)	Current
Tangguhan	3,17d	1.182.638.211	(633.971.304)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(14.442.406.828)	(16.260.226.784)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO PERIODE BERJALAN		134.233.959.139	59.211.038.735	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	3,19	189.727.955	278.612.240	Remeasurement of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	3,17d	(41.740.150)	(61.294.693)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		147.987.805	217.317.547	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		134.381.946.944	59.428.356.282	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Financial Statements are an integral part of the Interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor / <i>Paid-up Share Capital</i>	Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Penghasilan Kprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2023	167.026.000.000	-	33.746.116.970	-	200.772.116.970	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Penerbitan modal saham melalui konversi utang	62.000.000.000	-	-	-	62.000.000.000	<i>Issuance share capital through debt conversion</i>
Laba netto periode berjalan	-	-	59.211.038.735	-	59.211.038.735	<i>Net profit for the period</i>
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	217.317.547	217.317.547	<i>Other comprehensive income – net</i>
Saldo per 30 September 2023	229.026.000.000	100.000.000	92.857.155.705	217.317.547	322.200.473.252	<i>Balance as of September 30, 2023</i>
Saldo per 1 Januari 2024	229.026.000.000	100.000.000	70.207.066.481	201.435.445	299.534.501.926	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Penerbitan modal saham melalui konversi utang	333.000.000.000	-	-	-	333.000.000.000	<i>Issuance share capital through debt conversion</i>
Laba netto periode berjalan	-	-	134.233.959.139	-	134.233.959.139	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain – neto	-	-	-	147.987.805	147.987.805	<i>Other comprehensive income – net</i>
Saldo per 30 September 2024	562.026.000.000	100.000.000	204.441.025.620	349.423.250	766.916.448.870	<i>Balance as of September 30, 2024</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Financial Statements are an integral part of the Interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein is in Indonesian language.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOW
For the Sembilan Month Periods Ended
September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023 (Audit) / September 30, 2023 (Audited)</u>	
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	248.110.919.087	160.921.515.263	<i>Cash receipt from customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional	(290.729.342.738)	(27.675.710.085)	<i>Cash paid to suppliers and operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(4.540.323.155)	(4.670.044.209)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran biaya keuangan	(52.666.942.079)	(18.096.339.608)	<i>Cash paid to finance costs</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	183.991.098	11.262.405	<i>Receipt of financial income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	-	-	<i>Payment of income tax</i>
Kas Neto			Net Cash Flows
Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(99.641.697.787)</u>	<u>110.490.683.766</u>	Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	<u>(882.920.786.907)</u>	<u>(63.472.781.409)</u>	<i>Acquisition of fixed assets (Note 9)</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang pihak berelasi	345.409.913.757	9.018.085.594	<i>Proceed in due to a related party</i>
Penerimaan (Pembayaran) utang bank	22.108.208.030	(31.614.006.690)	<i>Proceed from (Payment of) bank loans</i>
Penerimaan obligasi	600.000.000.000	-	<i>Bond receipt</i>
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman	36.759.494.316	-	<i>Loan receipt (payment of)</i>
Pembayaran liabilitas sewa (Catatan 16)	<u>(8.802.150.000)</u>	<u>(33.204.725.340)</u>	<i>Payment of lease liabilities (Note 16)</i>
Kas Neto			Net Cash Flows
Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas pendanaan	<u>995.475.466.103</u>	<u>(55.800.646.436)</u>	Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	12.912.981.409	(8.782.744.079)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE / TAHUN	<u>2.923.659.911</u>	<u>14.196.544.993</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD / YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE (Catatan 5)	<u><u>15.836.641.320</u></u>	<u><u>5.413.800.914</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD (Note 5)

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan interim untuk informasi tambahan arus kas

See Note 32 to the interim financial statements for the supplementary cash flow information

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Financial Statements are an integral part of the Interim financial statements taken as a whole.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Integrasi Jaringan Ekosistem (“Perusahaan”) dahulu bernama PT Jaringan Pulau Media, didirikan pada tanggal 16 Agustus 2018 berdasarkan Akta No. 28 Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039330.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 20 Agustus 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris No. 71 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020202.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 28 Maret 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi, aktivitas profesional ilmiah dan teknis. Dalam bidang informasi dan komunikasi meliputi aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider*, jasa interkoneksi internet (NAP) dan Periklanan. Sedangkan kegiatan usaha/layanan yang dijalankan Perusahaan berupa *Collocation*, *Bandwidth* dan *Lease Core* merupakan produk turunan dari Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel.

Perusahaan mulai beroperasi secara aktif pada tahun 2019 dan secara komersial pada tahun 2021.

Perusahaan beralamat di Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Solusi Sinergi Digital Tbk.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan/Resolusi Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan No. 20 tanggal 19 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Janty Lega S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0069210 tanggal 19 Februari 2024.

I. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Integrasi Jaringan Ekosistem (the “Company”) formerly named PT Jaringan Pulau Media, was established on August 16, 2018 based on Notarial Deed No. 28 of Janty Lega, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0039330.AH.01.01. Tahun 2018 dated Agustus 20, 2018. The Company’s Articles of Association have been amended for several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 22 dated March 28, 2024, of Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, regarding an increase in issued and paid-up capital. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0020202.AH.01.02. Tahun 2024 dated March 28, 2024.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is engaged in information and communication, scientific and technical professional activity. In information and communication such as telecommunications activities with cable, internet service provider, internet interconnection service (NAP) and advertising. While business activities/services carried out by the Company in the form of Collocation, Bandwidth and Lease Core are derivative products from Cable Telecommunication Activities.

The Company began operating actively in 2019 and commercially in 2021.

The Company’s located at Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

The direct parent entity of the Company is PT Solusi Sinergi Digital Tbk.

b. Board of Commissioners and Directors, and Employees

Based on the Statement of Decision/Circular Resolution of Shareholders of the Company No. 20 dated February 19, 2024 of Janty Lega S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, regarding the changes of the Company’s Board of Commissioners and Directors, this change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0069210 dated February 19, 2024.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Yune Marketatmo	Wahyudi	President Commissioner
Komisaris Independen :	Leonardus Chrsbianto	Raihan Nabil Zakiy	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama :	Hermansjah Haryono	Hermansjah Haryono	President Director
Direktur :	Gilman Pradana N.	Yune Marketatmo	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua :	Leonardus Chrsbianto	Raihan Nabil Zakiy	Chairman
Anggota :	Ibnu Haritsah	Ibnu Haritsah	Members
Anggota :	Dwi Susetio	Dwi Susetio	Members

Susunan unit audit internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua :	Ocky Octaviani Nirmala	:	Chairman
---------	------------------------	---	----------

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 8 dan 8 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penerbitan Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 30 Oktober 2024.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Berlaku Efektif dan Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan interim berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company’s Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Board of Commissioners			Board of Commissioners
President Commissioner :	Wahyudi	Wahyudi	President Commissioner
Independent Commissioner :	Leonardus Chrsbianto	Raihan Nabil Zakiy	Independent Commissioner
Directors			Directors
President Director :	Hermansjah Haryono	Hermansjah Haryono	President Director
Director :	Gilman Pradana N.	Yune Marketatmo	Director

The composition of the Company’s Audit Committee are as follows:

Chairman :	Leonardus Chrsbianto	Raihan Nabil Zakiy	Chairman
Members :	Ibnu Haritsah	Ibnu Haritsah	Members
Members :	Dwi Susetio	Dwi Susetio	Members

The composition of the Company’s internal audit unit are as follows:

Chairman :	Ocky Octaviani Nirmala	:	Chairman
------------	------------------------	---	----------

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has a total of 8 and 8 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Issuance of Interim Financial Statements

The interim financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on October 30, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the interim financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Berlaku Efektif dan Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material.”

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan interim.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) Issued and Effective in the Current Year (continued)

The new and revised PSAK and ISAK including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

Several PSAK and ISAK including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other PSAK and ISAK that are not relevant to the Company operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the interim financial statements.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan interim kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional. Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of interim financial statements except for the adoption of several new and revised PSAK and ISAK that effective on or after January 1, 2024, as follows:

Compliance Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI").

Basis for the Preparation of Interim Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah ("Rp") which also represents functional currency of the Company.

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions. All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the financial statements.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Transactions and Balances in foreign currency

Transactions in foreign currencies are translated in to United States Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statements of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are recognized in profit or loss.

Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive Income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, and others non-current asset. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, liabilitas sewa, utang bank, dan pinjaman. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, related parties payable, lease liabilities, bank loan, and loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss (“ECL”) model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan ISAK 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)
Project equipment	4-16
Peralatan	4

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

In accordance with ISAK 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

Percentase/ Percentage	Type of Fixed Assets
25%-6,25%	Project equipment
25%	Equipment

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when asset is completed and the asset is ready for its intended use.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode pelaporan. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang umumnya tergantung dari satu atau beberapa faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto segera dalam laba rugi.

Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Fixed Assets (continued)

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Employee Benefits Liability

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of long-term employee benefits liability at the end of the reporting period. The employee benefit liability is determined using the "Projected Unit Credit" method which is usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepri atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i) *The Company has the right to operate the asset;*
 - ii) *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115, Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

4. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

The Company recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 115 the Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Identification of the Contract with the Customer

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

4. Identification of the Performance Obligation in the Contract

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Identification of the Contract with the Customer

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Entitas mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Entitas yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai neto dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the entity expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Company can specifically identify;
- b) the costs generate or enhance resources of the Entity that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c) the costs are expected to be recovered.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Taxation

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current income tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Taxation (continued)

Current tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3 laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company accounting policies as disclosed in the Note 3 to the financial statements.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how Company of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti aset tetap antara 4 sampai dengan 16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets to be within 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan dan usia pensiun.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Kas	541.302.380	16.871.464	Cash on Hand
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Shinhan Tbk	10.187.421.222	950.315	PT Bank Shinhan Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.082.509.773	95.317.181	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	434.423.665	-	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Neo Tbk	47.534.762	-	PT Bank Neo Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.645.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	9.402.800	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.508.472	2.891.059	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.036.169	2.801.271.897	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.450.000	148.505	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.745.000	5.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	662.077	1.209.490	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Sub-total	<u>12.795.338.940</u>	<u>2.906.788.447</u>	Subtotal
Deposito			Deposito
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.500.000.000	-	PT Bank Commerce Neo Tbk
BPR Kirana Indonesia	1.000.000.000	-	BPR Kirana Indonesia
Total	<u>15.836.641.320</u>	<u>2.923.659.911</u>	Total

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Taxation (continued)

The Company carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 17 to the financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase and retirement age.

The Company believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company actual result or significant changes in the Company assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company employee benefits liability are disclosed in Note 19 to the financial statements.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebesar 6%.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Bank tidak dijaminkan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah currencies with original maturities less than 3 (three) months and earned interest at annual rates of 6%.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no cash in banks placed with related parties. Cash in banks is not pledged as collateral.

6. PIUTANG USAHA

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 26)	-
Pihak ketiga	<u>134.696.511.633</u>
Total	134.696.511.633
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(189.338.252)</u>
Neto	<u>134.507.173.381</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Belum jatuh tempo	127.909.479.232
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	1.748.477.561
31-60 hari	1.079.303.236
61-90 hari	189.696.383
91-120 hari	1.324.239.745
Lebih dari 120 hari	<u>2.445.315.476</u>
Total	134.696.511.633
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(189.338.252)</u>
Neto	<u>134.507.173.381</u>

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	6.000.000.000	Related party (Note 26)
	<u>55.964.969.611</u>	Third parties
Total	61.964.969.611	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(26.373.592)</u>	Less allowance for losses Impairment
Neto	<u>61.938.596.019</u>	Net

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo	46.724.282.431	Current
Jatuh tempo:		Overdue:
Kurang dari 30 hari	2.549.496.646	Less than 30 days
31-60 hari	6.086.549.669	31-60 days
61-90 hari	6.349.422.450	61-90 days
91-120 hari	148.290.450	91-120 days
Lebih dari 120 hari	<u>106.927.965</u>	More than 120 days
Total	61.964.969.611	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(26.373.592)</u>	Less allowance for impairment loss
Neto	<u>61.938.596.019</u>	Net

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Saldo awal	26.373.592
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	162.964.660
Saldo Akhir Tahun	<u>189.338.252</u>

Semua piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut, jika ada.

Piutang usaha yang dijamin pada 30 September 2024 (Catatan 18).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	-	<i>Beginning balance</i>
	26.373.592	<i>Provisions during the year</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>26.373.592</u>	<i>Balance at End of Year</i>

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that the provision for impairment receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables, if any.

There are trades receivables that are pledged as of September 30, 2024 (Note 18).

7. UANG MUKA

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Project Telco	304.512.354.903
Project Media Iklan	-
Operasional	<u>707.829.762</u>
Total	<u>305.220.184.665</u>

7. ADVANCES

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Project Telco	26.978.196.887	<i>Project Telco</i>
Project Media Iklan	3.520.000.000	<i>Project Media Iklan</i>
Operasional	<u>421.007.693</u>	<i>Operational</i>
Total	<u>30.919.204.580</u>	<i>Total</i>

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Project media iklan	-
Asuransi dibayar di muka	-
Saldo awal	14.399.936.087
Penambahan	2.421.760.285
Akumulasi amortisasi	<u>(2.881.219.158)</u>
Neto	<u>13.940.477.214</u>
Neto	<u>13.940.477.214</u>
Bagian lancar	<u>(3.420.484.579)</u>
Bagian tidak lancar	<u>10.519.992.635</u>

8. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Project media iklan	5.757.147.986	<i>Advertising media project</i>
Asuransi dibayar di muka	-	<i>Prepaid insurance</i>
Saldo awal	17.498.093.501	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	77.112.640	<i>Additions</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(3.175.270.054)</u>	<i>Accumulated amortization</i>
Neto	<u>14.399.936.087</u>	<i>Net</i>
Neto	<u>20.157.084.073</u>	<i>Net</i>
Bagian lancar	<u>(8.720.973.796)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>11.436.110.277</u>	<i>Non-current portion</i>

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30 September 2024 / September 30, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
<i>Project equipment</i>	528.985.340.227	42.768.699.600	-	-	571.754.039.827
Peralatan	369.504.600	107.214.200	-	-	476.718.800
Perlengkapan dan perabotan		20.472.070	-	-	20.472.070
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>					
Serat optik	32.053.103.218	840.126.132.307	-	-	872.179.235.525
<u>Aset hak-guna</u>					
Tanah	266.113.897.324	2.395.482.771	-	-	268.509.380.095
Dark fiber	18.000.000.000	-	-	-	18.000.000.000
Total Biaya Perolehan	845.521.845.369	885.418.000.948	-	-	1.730.939.846.317
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
<i>Project equipment</i>	40.843.425.191	31.861.217.148	-	-	72.704.642.339
Peralatan	78.712.750	79.990.575	-	-	158.703.325
<u>Aset hak-guna</u>					
Tanah	55.227.389.108	18.561.304.424	-	-	73.788.693.532
Dark fiber	500.000.000	3.375.000.000	-	-	3.875.000.000
Total Akumulasi Penyusutan	96.649.527.049	53.877.512.147	-	-	150.527.039.196
Nilai Buku Neto	748.872.318.320				1.580.412.807.121
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
<i>Project equipment</i>	528.985.340.227	-	-	-	528.985.340.227
Peralatan	168.517.700	200.986.900	-	-	369.504.600
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>					
Serat optik	9.524.517.903	22.528.585.315	-	-	32.053.103.218
<u>Aset hak-guna</u>					
Tanah	266.113.897.324	-	-	-	266.113.897.324
Dark fiber	-	18.000.000.000	-	-	18.000.000.000
Total Biaya Perolehan	804.792.273.154	40.729.572.215	-	-	845.521.845.369
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Peralatan	5.759.193.971	35.084.231.220	-	-	40.843.425.191
<i>Project equipment</i>	27.306.931	51.405.819	-	-	78.712.750
<u>Aset hak-guna</u>					
Tanah	30.830.781.495	24.396.607.613	-	-	55.227.389.108
Dark fiber	-	500.000.000	-	-	500.000.000
Total Akumulasi Penyusutan	36.617.282.397	60.032.244.652	-	-	96.649.527.049
Nilai Buku Neto	768.174.990.757				748.872.318.320

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 September 2024 / September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	47.547.521.564	44.610.629.125	Cost of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	6.329.990.583	36.704.402	General and administrative expenses (Note 24)
Total	53.877.512.147	44.647.333.527	Total

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel berikut merupakan rincian dari aset dalam pembangunan:

9. FIXED ASSETS (continued)

The following table is detail of assets in progress:

30 September 2024 / September 30, 2024			
Jumlah / Amount	Estimasi penyelesaian /		
(Rp)	Estimation of	Persentase penyelesaian /	
	completion	Percentage of completion	
Project equipment:			
Serat optik / Fiber optic	872.179.235.525	2024	80,65%
31 Desember 2023 / December 31, 2023			
Jumlah / Amount	Estimasi penyelesaian /		
(Rp)	Estimation of	Persentase penyelesaian /	
	completion	Percentage of completion	
Project equipment:			
Serat optik / Fiber optic	32.053.103.218	2024	42%

Aset dalam penyelesaian serat optik yang sebelumnya diestimasikan akan selesai di tahun 2023 terdapat penambahan segmen pembangunan dan diestimasikan baru akan selesai di tahun 2024.

Asset-in-progress for fiber optics, which were previously estimated to be completed in 2023, have additional construction segments and are estimated to be completed in 2024.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, tidak terdapat aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no fixed assets that were not used temporarily or fixed assets that were discontinued from active use. As of the same date, there were no fixed assets that had been fully depreciated but were still in use.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap berupa project equipment, peralatan dan aset dalam penyelesaian - serat optik, telah diasuransikan melalui PT Avrist General Insurance selaku Leader serta PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 126.474.259.283. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, fixed assets in the form of project equipment, equipment and asset in progress - fiber optic were insured through PT Avrist General Insurance selaku Leader serta PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, against all risks with total insurance coverage amounting to Rp 126.474.259.283, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap berupa *project equipment*, telah disewakan kepada PT XL Axiata Tbk dengan jangka waktu 10 tahun (Catatan 31).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, fixed assets project equipment have been leased to PT XL Axiata Tbk with term 10 years (Note 31).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

30 September 2024 / September 30, 2024					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>
Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") Captive Portal Software	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	Intellectual Property Rights ("HAKI") Captive Portal Software
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") Captive Portal Software	583.333.333	187.500.000	-	770.833.333	Intellectual Property Rights ("HAKI") Captive Portal Software
Nilai Buku Neto	1.416.666.667	187.500.000		1.229.166.667	Net Book Value
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>
Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") Captive Portal Software	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	Intellectual Property Rights ("HAKI") Captive Portal Software
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") Captive Portal Software	333.333.333	250.000.000	-	583.333.333	Intellectual Property Rights ("HAKI") Captive Portal Software
Nilai Buku Neto	1.666.666.667			1.416.666.667	Net Book Value

Beban amortisasi seluruhnya dibebankan kepada beban pokok pendapatan (Catatan 23).

Amortization expense is fully charged to costs of revenues (Note 23).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Kredit (SPPK) Nomor 015/MLAC1/VI/2024 tertanggal 21 September 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Hibank Indonesia sebagai berikut:

Based on the offer letter of credit decision Number 015/MLAC1/VI/2024 dated September 21, 2024, the Company obtained the following facilities from PT Bank Hibank Indonesia:

a. Pinjaman Berjangka (PB-1) - Revolving

a. Term Loan (PB-1) – Revolving

Tujuan	: Modal Kerja
Plafond	: Rp 50.000.000.000
Tingkat Bunga	: 10% per tahun
Jangka Waktu	: 12 bulan sejak akad kredit
Jaminan	: Peralatan dengan nilai sebesar Rp 75.000.000.000

Purpose	: Working Capital
Plafond	: Rp 50,000,000,000
Interest Rate	: 10% per annum
Period	: 12 months after credit agreement signed
Guarantee	: Equipment with value of Rp 75,000,000,000

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Pinjaman Berjangka (PB-2) – Non Revolving

Tujuan	: Modal Kerja
Plafond	: Rp 300.000.000.000
Tingkat Bunga	: 10% per tahun
Jangka Waktu	: 12 bulan sejak akad kredit
Jaminan	: Peralatan dengan nilai sebesar Rp 300.000.000.000

Pada tanggal 30 September 2024, saldo utang bank jangka pendek dari PT Bank Hibank Indonesia yang telah dicairkan oleh Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000.

12. UTANG USAHA

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	<u>20.542.581.625</u>
Total	<u>20.542.581.625</u>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Belum jatuh tempo	19.922.710.571
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	295.585.084
31-60 hari	236.779.062
61-90 hari	43.245.858
91-120 hari	32.567.300
Lebih dari 120 hari	<u>11.693.750</u>
Total	<u>20.542.581.625</u>

Semua utang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

13. BEBAN AKRUAL

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Beban bunga obligasi	17.745.688.889
Retribusi	3.088.792.063
Jasa profesional	<u>-</u>
Total	<u>20.834.480.952</u>

14. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 September 2024, akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar Rp 1.700.000.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. Term Loan (PB-2) – Non Revolving

Purpose	: Working Capital
Plafond	: Rp 300,000,000,000
Interest Rate	: 10% per annum
Period	: 12 months after credit agreement signed
Guarantee	: Equipment with value of Rp 300,000,000,000

As of September 30, 2024, short-term bank loans from PT Bank Hibank Indonesia that has been disbursed by Company amounted to Rp 50,000,000,000.

12. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	-	Related parties
	<u>15.627.782.209</u>	Third parties
Total	<u>15.627.782.209</u>	Total

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	5.938.093.439	Current
	3.912.778.728	Overdue:
	2.300.810.542	Less than 30 days
	1.689.036.478	31-60 days
	1.038.820.634	61-90 days
	<u>748.242.388</u>	91 – 120 days
	<u>15.627.782.209</u>	More than 120 days
Total	<u>15.627.782.209</u>	Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	-	Obligation coupon
	2.203.944.650	Rertibution
	<u>60.000.000</u>	Professional fee
Total	<u>2.263.944.650</u>	Total

14. OTHER PAYABLES

As of September 30, 2024, this account represents the Company's other payables to third parties amounting to Rp 1,700,000,000.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA PENJUALAN

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan yang akan diakui sebagai pendapatan setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan.

15. ADVANCE SALES

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, this account represent deposits received from customers which will be recognized as revenue after performance obligation fulfilled by the Company.

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
PT XL Axiata Tbk	91.596.638.655	89.075.630.252	PT XL Axiata Tbk
MNC Kabel Mediacom	15.750.000.000	16.875.000.000	PT MNC Kabel Mediacom
Lain-lain	5.196.028.379	13.487.189.529	Others
Saldo akhir tahun	112.542.667.034	119.437.819.781	Ending balance
Dikurangi: bagian jangka pendek	(18.710.061.992)	(20.844.556.476)	Less: short-term portion
Bagian jangka panjang	93.832.605.042	98.593.263.305	Long-term portion

16. LIABILITAS SEWA

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Saldo awal tahun	203.197.358.281
Penambahan	2.395.482.771
Penambahan bunga	1.327.854.505
Pembayaran	(8.802.150.000)
Saldo akhir tahun	198.118.545.557
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19.974.483.604)
Bagian jangka panjang	178.144.061.953

16. LEASE LIABILITIES

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	247.984.846.709	Beginning balance
	-	Addition
	13.221.962.252	Addition of interest
	(58.009.450.680)	Payment
Saldo akhir tahun	203.197.358.281	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.646.629.101)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	184.550.729.180	Long-term portion

- (a) Pada Juli 2022, Perusahaan mengubah perjanjian tentang jangka waktu dan tata cara pembayaran yang semula 96 (sembilan puluh enam) bulan menjadi 120 bulan (seratus dua puluh) bulan (Catatan 31).
- (b) Pada Oktober 2021, Perusahaan memiliki kontrak sewa ruang stasiun dan media iklan dengan jangka waktu masing-masing 96 (sembilan puluh enam) bulan dan 36 (tiga puluh enam) bulan (Catatan 31). Kewajiban Perusahaan dalam sewa ini dijamin dengan hak milik lessor atas aset sewaan. Perusahaan dibatasi untuk menyerahkan dan menyewakan aset sewaan. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan yang akan dibahas lebih lanjut.

- (a) As of July 2022, the Company has amended the agreement regarding the term and procedure for payment from 96 (ninety-six) months to 120 (one hundred twenty) months (Note 31).
- (b) As of October 2021, the Company has lease agreement contract for space station, and advertising media with the term 96 (ninety-six) months and 36 (thirty-six) months, respectively (Note 31). The Company's obligations under these leases are secured by the lessor's title to the leased assets. The Company is restricted from assigning and sub-leasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension options which are further discussed below.

- (c) Nilai yang diakui dalam laba rugi

- (c) Amounts recognized in profit or loss

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	19.686.304.424	18.297.455.710	Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
Beban bunga obligasi	17.745.688.889	-	Bond interest expenses
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.327.854.503	11.919.711.412	Interest expense on lease liabilities
Total yang diakui dalam laporan laba rugi	38.759.847.816	30.217.167.122	Total amount recognized in profit or loss

- (d) Nilai yang diakui dalam arus kas per 30 September 2024 dan 2023 sebesar Rp 8.802.150.000 dan Rp 33.204.725.340.

- (d) Amounts recognized in cashflow as of September 30, 2024 dan 2023 amounted to Rp 8.802.150.000 and Rp 33,204,725,340.

- (e)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	-	12.678.402.891	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	419.482.538	-	Article 23
Total	419.482.538	12.678.402.891	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	3.483.395.660	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	10.765.639.435	9.867.861.017	Article 4(2)
Pasal 21	5.678.734	807.675	Article 21
Pasal 23	856.295.462	664.437.254	Article 23
Pasal 29	15.347.072.741	1.383.011.089	Article 29
Total	30.458.082.032	11.916.117.035	Total

c. Pajak Penghasilan

c. Income Taxes

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of income tax benefit (expense) are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Beban pajak		Income tax expenses
Kini	(4.035.370.020)	Current
Pajak tangguhan	(4.344.361.692)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan – neto	(8.379.731.712)	Income tax expense - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income which were calculated by the Company for the year ended December 31, 2023, are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	44.940.681.223	Profit before income tax per profit or loss
<u>Perbedaan temporer</u>		<u>Temporary differences</u>
Aset hak-guna	(19.890.880.815)	Right-of-use assets
Imbalan kerja	117.408.623	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	26.373.592	Allowance of trade receivables

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income which were calculated by the Company for the years ended December 31, 2023, are as follows: (continued)

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
<u>Perbedaan permanen</u>		<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	898.723.124	Non-Deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(2.758.031)	Income subjected to final tax
Lain-lain	<u>(6.086.152.282)</u>	Others
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>20.003.395.434</u>	Estimated income tax for current year
Beban pajak penghasilan – kini	<u>4.035.370.020</u>	Income tax expense- current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		Less prepayment of income tax:
Pasal 23	<u>(2.652.358.931)</u>	Article 23
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	<u>1.383.011.089</u>	Estimated income tax payable Article 29

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan dan hasil perkalian laba teoritis sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax benefit (expense) and the theoretical income before income tax at the applicable tax rate is as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	<u>44.940.681.223</u>	Profit before income tax per profit or loss
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(9.886.949.689)	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak atas beda tetap:		Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.141.234.415	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	606.767	Income subjected to final tax
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	365.376.959	Adjustment deferred tax assets
Pembulatan	16	Rounding
Manfaat (beban) pajak penghasilan – neto	<u>(8.379.731.712)</u>	Income tax benefit (expense) - net

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 dan 2023 di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation for 2024 and 2023 provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)**17. TAXATION (continued)****c. Pajak Tangguhan****c. Deferred Tax**

30 September 2024 / September 30, 2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan (Beban) / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset hak-guna	(2.205.849.251)	621.385.593	-	514.236.266	(1.070.227.392)	<i>Right-of-use assets</i>
Imbalan kerja	84.780.340	11.164.127	(41.740.150)	-	54.204.317	<i>Employee benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	5.802.190	35.852.225	-	-	41.654.415	<i>Allowance of trade receivables</i>
Liabilitas pajak tanggunghan	(2.115.266.721)	668.401.945	(41.740.150)	514.236.266	(974.368.660)	<i>Deferred tax liabilities</i>
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan (Beban) / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Aset hak-guna	2.170.144.528	(4.375.993.779)	-	(2.205.849.251)	(2.205.849.251)	<i>Right-of-use assets</i>
Imbalan kerja	115.765.568	25.829.897	(56.815.125)	84.780.340	84.780.340	<i>Employee benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	5.802.190	-	5.802.190	5.802.190	<i>Allowance of trade receivables</i>
Liabilitas pajak tanggunghan	2.285.910.096	(4.344.361.692)	(56.815.125)	(2.115.266.721)	(2.115.266.721)	<i>Deferred tax liabilities</i>

d. Perubahan Peraturan Pajak**d. Changes in Tax Regulations**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK

	30 September 2024 / September 30, 2024
PT Bank Shinhan Indonesia	184.584.800.786
PT Bank Negara Indonesia	
Kredit Investasi Pokok	-
Interest Credit Investment (“IDC”)	-
Sub-total	184.584.800.786
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	41.792.785.085
Bagian jangka Panjang	142.792.015.701

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Kredit Investasi Pokok

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp 256.595.405.000
 Tujuan : Pembiayaan pembangunan jaringan kabel *fiber optic* di pulau Jawa-Madura
 Jangka waktu : September 2021 - Februari 2029
 Suku bunga : 9,5% per tahun bunga *reviewable*

Interest Credit Investment (“IDC”)

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp 17.392.653.000
 Tujuan : Pembiayaan 70% pembayaran bunga fasilitas kredit investasi pokok selama masa pembangunan jaringan kabel *fiber optic* di Pulau Jawa – Madura
 Jangka waktu : September 2021 - Februari 2029
 Suku bunga : 9,5% per tahun bunga *reviewable*

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

18. BANK LOANS

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
	-
	200.670.765.457
	11.805.827.369
	212.476.592.826
	42.152.008.920
170.324.583.906	

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Principal Credit Investment

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 256,595,405,000
Purpose : Financing the construction of fiber optic cable networks on the island of Java-Madura
Terms : September 2021 - February 2029
Interest rate : 9.5% annually reviewable

Interest Credit Investment (“IDC”)

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 17,392,653,000
Purpose : Funding 70% interest payment of credit facility principal investment during the construction of fiber optic cable network in Java - Madura
Terms : September 2021 - February 2029
Interest rate : 9.5% annually reviewable

All of this facilities are guaranteed by:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1.	Tanah dan Bangunan a.n Tinawati senilai Rp 25.968.000.000 / <i>Land and Building p.p Tinawati amounted to Rp 25,968,000,000</i> 1 (satu) unit <i>Penthouse</i> Apartemen Senopati Suites II No. 31-32, JL. Senopati, dengan luas 506 m ² . Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
2.	Tanah dan Bangunan a.n Tinawati senilai Rp 5.567.000.000 / <i>Land and Building p.p Tinawati amounted to Rp 5,567,000,000</i> 1 (satu) unit <i>Penthouse</i> Apartemen Senopati Suites II No. 20, JL. Senopati, dengan luas 162 m ² . Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
3.	Asuransi kredit sebesar Rp 226.000.000.000 / <i>Credit insurance amounting to Rp 226,000,000,000</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
4.	Proyeksi pendapatan jaringan <i>Java Railway WEAVE</i> milik PT Integrasi Jaringan Ekosistem sebesar Rp 719.801.000.000 / <i>Projected revenue of the Java Railway WEAVE Network belonging to PT Integrasi Jaringan Ekosistem amounting to Rp 719,801,000,000</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
5.	Gadai saham PT Integrasi Jaringan Ekosistem yang dipegang oleh PT Solusi Sinergi Digital Tbk senilai Rp 227.356.000.000 / <i>Pledge of shares of PT Integrasi Jaringan Ekosistem held by PT Solusi Sinergi Digital Tbk amounted to Rp 227,356,000,000</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
6.	Kuasa dan pengalihan hak tagihan atas klaim asuransi pembangunan jaringan <i>Java Railway WEAVE</i> milik PT Integrasi Jaringan Ekosistem / <i>Power of attorney and transfer of billing rights on insurance claims for the construction of the Java Railway WEAVE Network belonging to PT Integrasi Jaringan Ekosistem</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
(lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijaminan dengan: (lanjutan)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
7.	Kuasa dan Pengalihan atas Rekening Penampungan Saudara / <i>Power of Attorney and Transfer of your Escrow Account</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
8.	<i>Company Guarantee</i> a.n. PT Solusi Sinergi Digital Tbk / <i>Company Guarantee p.p of PT Solusi Sinergi Digital, Tbk</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
9.	<i>Company Guarantee</i> a.n. PT Lintas Maju Maxima / <i>Company Guarantee p.p of PT Lintas Maju Maxima</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
10.	<i>Letter of Undertaking</i> PT Solusi Sinergi Digital Tbk & PT Lintas Maju Maxima	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
11.	<i>Personal Guarantee</i> dari Tinawati / <i>Personal Guarantee from Tinawati</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
12.	<i>Personal Guarantee</i> dari Hermansjah Haryono / <i>Personal Guarantee from Hermansjah Haryono</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
13.	<i>Personal Guarantee</i> dari Emily Bonosusatya / <i>Personal Guarantee from Emily Bonosusatya</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
14.	Kuasa dan pengalihan hak untuk keperluan penjaminan atas performa <i>guarantee</i> dan/atau <i>technical guarantee</i> dari <i>supplier</i> dan kontraktor / <i>Power of attorney and transfer of rights for the purposes of guaranteeing the performance guarantee and/or technical guarantee from suppliers and contractors</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
15.	Fidusia atas DWDM Back Bone Network merk Huawei senilai Rp 67.100.000.000 / <i>Fiduciary for DWDM Back Bone Network brand Huawei amounted to Rp 67,100,000,000</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
16.	Fidusia atas DWDM Back Bone Network merk Packlight senilai Rp 41.729.000.000 / <i>Fiduciary for DWDM Back Bone Network brand Packlight amounted to Rp 41,729,000,000</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
17.	Fidusia atas Upstream Network senilai Rp 2.147.000.000 / <i>Fiduciary for Upstream Network Rp 2,147,000,000</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
18.	Fidusia atas Network Stations senilai Rp 3.784.000.000 / <i>Fiduciary for Network Stations amounted to Rp 3,784,000,000</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
19.	Fidusia atas Wifi Station senilai Rp 7.834.000.000 / <i>Fiduciary for Wifi Station amounted to Rp 7,834,000,000</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- *Current ratio* minimum 1,0x;
- *Debt to Equity Ratio*: maksimal 2,2x;
- *Debt Service Coverage*: minimal 100%;
- Tidak di perkenankan mengubah bidang usaha;
- Tidak diperkenankan untuk melakukan *merger* atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Tidak di perkenankan mengubah susunan Direksi, Komisaris, atau kepemilikan saham Perusahaan;
- Tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Tidak diperkenankan mengubah bentuk dan/atau status hukum perusahaan, mengubah anggaran dasar (kecuali untuk peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
- Tidak diperkenankan melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-ordinated Loan*);

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
(continued)

All of this facilities are guaranteed by: (continued)

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- *Current ratio*: minimum 1.0x;
- *Debt to Equity Ratio*: maksimal 2.2x;
- *Debt Service Cover Ratio*: minimum 100%;
- *Not allowed to change the line of business*;
- *Not allowed to conduct merger or consolidation with another company*;
- *Not allowed to change the composition of Directors, Commissioner, or Company share ownership*;
- *Not allowed to allow other parties to use the Company for other party’s business activities*;
- *Not allowed to change the form and/or legal status of the company, change the articles of association (except for capital increase), transfer receipts or Company shares both between shareholders and to other parties resulting in a change in the ultimate shareholder*;
- *Not allowed to pay off all or part of the company’s debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-ordinated Loans)*;

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain: (lanjutan)

- Tidak diperkenankan melanggar syarat-syarat pada kontrak antara Perusahaan dengan PT Kereta Api Indonesia (“KAI”) yang dapat memengaruhi kelancaran usaha saudara;
- Tidak diperkenankan membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga;
- Tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, termasuk kepada para pemegang saham kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi kegiatan usaha yang berkaitan langsung;
- Tidak diperkenankan menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi) kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi kegiatan usaha yang berkaitan langsung;
- Tidak diperkenankan mengambil *lease* dari perusahaan *leasing*, sehingga secara signifikan memengaruhi kemampuan bayar Perusahaan kepada BNI;
- Tidak diperkenankan mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik untuk yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh saudara kepada BNI, kepada pihak lain);
- Tidak diperkenankan menjual dan/atau menyewa dan/atau menjaminkan harta kekayaan atau barang barang agunan fasilitas BNI;
- Tidak diperkenankan membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;
- Tidak diperkenankan melakukan interfinancing dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan/atau anak perusahaan, yang tidak berkaitan dengan proyek;
- Tidak diperkenankan membuat perjanjian dan atau transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada;
- Tidak diperkenankan mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi saudara dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat memengaruhi kelancaran usaha saudara;
- Tidak diperkenankan mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktivitas usaha saudara dan mengancam keberlangsungan usaha saudara;
- Tidak diperkenankan mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik, perseorangan maupun perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
- Tidak diperkenankan menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial;
- Tidak diperkenankan membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- Tidak diperkenankan melakukan investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan (EAT + Depresiasi);

18. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
(continued)**

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: (continued)

- *Not allowed to violate the terms of contract between the Company and PT Kereta Api Indonesia (“KAI”) which can affect the smooth running of your business;*
- *Not allowed to distribute dividends or business profits in any form;*
- *Not allowed to provide loans to third parties, including shareholders, unless the loan is given in the context of a business transaction that is directly related;*
- *Not allowed to receive loans from other parties (including issuing bonds) unless the loan is received in the context of a business activity transaction that is directly related;*
- *Not allowed to take leases from leasing companies, thus significantly affecting the Company’s ability to pay to BNI;*
- *Not allowed to bind oneself as guarantor (borg), pledge assets in any form and purpose (whether for those that have not been and/or have been guaranteed by you to BNI, to other parties);*
- *Not allowed to sell and/or rent and/or pledge assets or goods as collateral for BNI facilities;*
- *Not allowed to dissolve the Company and ask to be declared bankrupt;*
- *Not allowed to do interfinancing with affiliated companies, parent companies and/or subsidiaries, which are not related to the project;*
- *Not allowed to enter into unfair agreements and or transaction, including but not limited to;*
- *Not allowed to enter into or canceling contracts or agreements that have significant impact on you with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of your business;*
- *Not allowed to holded a partnership that can have a negative impact on your business activities and threaten the sustainability of your business;*
- *Not allows to conducted transaction with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price;*
- *Not allowed to issue/sell shares unless converted into capital, which is made notarial;*
- *Not allowed to open a new business that is not related to the existing business;*
- *Not allowed to make investments that exceed the Company’s proceeds (EAT + Depreciation);*

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain: (lanjutan)

- Tidak diperkenankan menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban saudara yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain;
- Tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dan/atau tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan perjanjian kerjasama dan/atau perjanjian penjamin oleh asuransi batal;
- Tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dan/atau tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan kontrak kerjasama dengan KAI batal.

Perhitungan financial covenants berlaku 2 (dua) tahun setelah proyek pembangunan jaringan kabel fiber optic di pulau Jawa-Madura telah beroperasi secara komersial dan berdasarkan pada laporan keuangan auditan akhir tahun periode.

Apabila Perusahaan gagal dalam memelihara rasio keuangan sesuai financial covenants, pemegang saham bertanggung jawab untuk melakukan perbaikan kondisi keuangan perusahaan, termasuk jika diperlukan melakukan tambahan self financing/top up untuk mencapai rasio keuangan yang diinginkan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak laporan keuangan yang menjadi acuan dikeluarkan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan Pencairan Fasilitas Kredit yang diberikan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) sebagaimana Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit nomor : KOM1/3.1/156/R tertanggal 18 Agustus 2021 dan Perjanjian Kredit No. 14 dan 15 tertanggal 20 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 256.595.405.000 dari total Fasilitas Kredit Investasi Maksimal sebesar Rp 256.595.405.000.
- Fasilitas Kredit Investasi IDC sebesar Rp 14.481.620.141 dari total Fasilitas Kredit Investasi IDC Maksimal sebesar Rp 17.392.653.000.

Berdasarkan Surat Permohonan No. 018/SK/IJE-BNI/II/2023 tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan tertulis atas rencana penerbitan obligasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”). Perusahaan telah mendapatkan *waiver* untuk penerbitan obligasi tersebut sebagaimana surat dari Bank BNI No. ENB/3.1/365 tertanggal 20 Februari 2023.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
(continued)

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: (continued)

- *Not allowed to transfer all or part of your rights and/or obligations arising under credit agreements and/or collateral documents to other parties;*
- *Not allowed to take actions and/or not to take actions that cause the cooperation agreement and/or the guarantor agreement to be canceled by insurance;*
- *Not allowed to take actions and/or not to take actions that cause the cooperation contract with KAI to be canceled.*

The calculation of financial covenants is valid for 2 (two) years after the construction project of the fiber optic cable network on the island of Java-Madura has started its commercial operation and is based on the year-end audited financial statements.

If the Company fail to maintain financial ratios in accordance with financial covenants, shareholders are responsible for improving the company's financial condition, including if necessary to carry out additional self-financing/top up to achieve the desired financial ratios within 3 (three) months at the latest from the issuance of the reference financial statements.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the requirement in the loan agreement.

As of December 31, 2022, the Company credit facility granted by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) as stated in the Letter of Approval for the Provision of Credit Facilities number: KOM1/3.1/156/R dated August 18, 2021 and Credit Agreement No. 14 and 15 dated 20, August 2021 drawn up before Notary Lenny Janis Ishak, S.H., as follows:

- *Investment Credit Facility of Rp 256,595,405,000 of the total Maximum Investment Credit Facility of Rp 256,595,405,000.*
- *IDC Investment Credit Facility of Rp 14,481,620,141 of the total IDC Investment Credit Facility Maximum of Rp 17,392,653,000.*

Based on the Application Letter No. 018/SK/IJE-BNI/II/2023 dated February 2, 2023, the Company has submitted an application for written approval of the plan to issue bonds with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”). The company has obtained a waiver for the issuance of the bonds as stated in a letter from Bank BNI No. ENB/3.1/365 of February 20, 2023.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
(lanjutan)

Perusahaan telah melakukan *take over* atas seluruh fasilitas kredit yang dimilikinya pada BNI kepada Shinhan sebagaimana konfirmasi dari BNI melalui surat Pelunasan Fasilitas Pinjaman Perusahaan No. ENB/6/364 tanggal 22 Februari 2024.

PT Bank Shinhan Indonesia (“Shinhan”)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 060/BSI-LAD/EXT/II/2024 tanggal 5 Februari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas, untuk Take Over fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) yang sebelumnya digunakan untuk membiayai pembangunan Jaringan Kabel Serat Optik pada Fasilitas Term Loan Pulau Jawa dan untuk melunasi fasilitas *Interest During Construction (“IDC”)*, dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman Korporasi (Investasi)

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 208.963.925.416
Tujuan	: <i>Take Over</i> fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) yang sebelumnya digunakan untuk membiayai pembangunan Jaringan Kabel Serat Optik pada Fasilitas Term Loan Pulau Jawa dan untuk melunasi fasilitas <i>Interest During Construction (IDC)</i>
Jangka waktu	: 60 Bulan, sampai dengan 25 Februari 2029
Suku bunga	: JIBOR 1 (satu) bulan + 2,00% (dua persen) per tahun

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

No.

Jaminan / Guarantee

1. Tanah dan Bangunan a.n Tinawati / *Land and Building p.p Tinawati*
1 (satu) unit Penthouse Apartemen Senopati Suites II No. 31-32, JL. Senopati, dengan luas 506 m2. Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta / *1 (one) apartment Penthouse unit Senopati Suites II No. 31-32, JL. Senopati, with an area of 506 m2, Senayan Subdistrict, Kebayoran Baru District, South Jakarta Regency, DKI Jakarta*
2. Tanah dan Bangunan a.n Tinawati / *Land and Building p.p Tinawati*
1 (satu) unit Penthouse Apartemen Senopati Suites II No. 20, JL. Senopati, dengan luas 162 m2. Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta / *1 (one) apartment Penthouse unit Senopati Suites II No. 20, JL. Senopati, with an area of 162 m2, Senayan Subdistrict, Kebayoran Baru District, South Jakarta Regency, DKI Jakarta*
3. Peralatan (perangkat Dense Wavelength Division Multiplexing (DWDM) dengan rincian: Peralatan Upstream & Server, Peralatan Huawei, Peralatan Packetlight, Peralatan Wifi Station / *Equipment (Dense Wavelength Division Multiplexing (DWDM) equipment with details: Upstream & Server Equipment, Huawei Equipment, Packetlight Equipment, Wifi Station Equipment*
4. Asuransi kredit senilai Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah) / *Credit insurance worth Rp. 25,000,000,000,- (twenty five billion rupiah)*
5. Gadai saham PT Integrasi Jaringan Ekosistem yang dipegang oleh PT Solusi Sinergi Digital Tbk / *Pledge of shares of PT Integrasi Jaringan Ekosistem held by PT Solusi Sinergi Digital Tbk*
6. Letter of Undertaking PT Solusi Sinergi Digital Tbk dan PT Lintas Maju Maxima / *Letter of Undertaking PT Solusi Sinergi Digital Tbk and PT Lintas Maju Maxima*

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
(continued)

The Company has taken over all credit facilities it has with BNI to Shinhan as confirmed by BNI through the Loan Facility Repayment letter the Company No. ENB/6/364 dated 22 February 2024.

PT Bank Shinhan Indonesia (“Shinhan”)

Based on Credit Approval Notification Letter No. 060/BSI-LAD/EXT/II/2024 dated February 5, 2024, the Company obtained facilities for Take Over credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) which was previously used to finance the construction of the Fiber Optic Cable Network at the Java Island Term Loan Facility and to pay off the *Interest During Construction (“IDC”)* facility, with the following details:

Corporate Loans (Investment)

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 208,963,925,416
Purpose	: <i>Take Over</i> credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) which was previously used to finance the construction of the Fiber Optic Cable Network on the Java Island Term Loan Facility and to pay off the <i>Interest During Construction (IDC)</i> facility
Terms	: 60 Months, until February 25 2029
Interest rate	: JIBOR 1 (one) month + 2.00% (two percent) per year

All of this facilities are guaranteed by:

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia (“Shinhan”) (lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

No.	Jaminan / Guarantee
7.	Corporate Guarantee dari PT Solusi Sinergi Digital Tbk sebesar 100% fasilitas / <i>Corporate Guarantee from PT Solusi Sinergi Digital Tbk for 100% of facilities.</i>
8.	Sinking Fund yang diblokir direkening giro sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) / <i>Sinking Fund blocked in bank account amounting to Rp 10,000,000,000 (ten billion rupiah).</i>

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- *Current ratio* minimum 1,0x;
- *Debt to Equity Ratio*: maksimal 2,2x;
- *Debt Service Coverage*: minimal 100%;
- Tidak di perkenankan mengubah bidang usaha;
- Tidak diperkenankan untuk melakukan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Tidak diperkenankan mengubah bentuk dan/atau status hukum perusahaan, mengubah anggaran dasar (kecuali untuk peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
- Tidak diperkenankan melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-ordinated Loan*);
- Tidak diperkenankan melanggar syarat-syarat pada kontrak antara Perusahaan dengan PT Kereta Api Indonesia (“KAI”) yang dapat memengaruhi kelancaran usaha Debitur;
- Tidak diperkenankan membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga;
- Tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, termasuk kepada para oemegang saham kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi kegiatan usaha yang berkaitan langsung;
- Tidak diperkenankan menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi) kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi kegiatan usaha yang berkaitan langsung;
- Tidak diperkenankan mengambil lease dari perusahaan leasing, sehingga secara signifikan memengaruhi kemampuan bayar Perusahaan kepada BNI;
- Tidak diperkenankan mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik untuk yang belum dan/ atau telah dijamin oleh Debitur kepada bank, kepada pihak lain);
- Tidak diperkenankan menjual dan/atau menyewa dan/atau menjaminkan harta kekayaan atau barang barang agunan fasilitas bank;
- Tidak diperkenankan membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia (“Shinhan”) (continued)

All of this facilities are guaranteed by:

No.	Jaminan / Guarantee
7.	Corporate Guarantee dari PT Solusi Sinergi Digital Tbk sebesar 100% fasilitas / <i>Corporate Guarantee from PT Solusi Sinergi Digital Tbk for 100% of facilities.</i>
8.	Sinking Fund yang diblokir direkening giro sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) / <i>Sinking Fund blocked in bank account amounting to Rp 10,000,000,000 (ten billion rupiah).</i>

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- *Current ratio*: minimum 1.0x;
- *Debt to Equity Ratio*: maksimal 2.2x;
- *Debt Service Cover Ratio*: minimum 100%;
- *Not allowed to change the line of business*;
- *Not allowed to conduct merger or consolidation with another company*;
- *Not allowed to allow other parties to use the company for other party’s business activities*;
- *Not allowed to change the form and/or legal status of the company, change the articles of association (except for capital increase), transfer receipts or company shares both between shareholders and to other parties resulting in a change in the ultimate shareholder*;
- *Not allowed to pay off all or part of the company’s debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-ordinated Loans)*;
- *Not allowed to violate the terms of contract between the Company and PT Kereta Api Indonesia (“KAI”) which can affect the smooth running of your business*;
- *Not allowed to distribute dividends or business profits in any form*;
- *Not allowed to provide loans to third parties, including shareholders, unless the loan is given in the context of a business transaction that is directly related*;
- *Not allowed to receive loans from other parties (including issuing bonds) unless the loan is received in the context of a business activity transaction that is directly related*;
- *Not allowed to take leases from leasing companies, thus significantly affecting the Company’s ability to pay to BNI*;
- *It is not allowed to bind oneself as a guarantor (borg), to guarantee wealth in any form and purpose (either for those that have not been and/or have been guaranteed by the Debtor to the bank, to other parties*;
- *Not allowed to sell and/or rent and/or pledge assets or goods as collateral for bank facilities*;
- *Not allowed to dissolve the Company and ask to be declared bankrupt*;

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia (“Shinhan”) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain: (lanjutan)

- Tidak diperkenankan membuat perjanjian dan atau transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada;
- Tidak diperkenankan mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Debitur dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat memengaruhi kelancaran usaha Debitur;
- Tidak diperkenankan mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktivitas usaha Debitur dan mengancam keberlangsungan usaha Debitur;
- Tidak diperkenankan mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik, perseorangan maupun perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
- Tidak diperkenankan menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial;
- Tidak diperkenankan membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- Tidak diperkenankan melakukan investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan (EAT + Depresiasi);
- Tidak diperkenankan menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban Debitur yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain;
- Tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dan/atau tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan perjanjian kerjasama dan/atau perjanjian penjamin oleh asuransi batal;
- Tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dan/atau tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan kontrak kerjasama dengan KAI batal.

Apabila Perusahaan gagal dalam memelihara rasio keuangan sesuai *financial covenants*, pemegang saham bertanggung jawab untuk melakukan perbaikan kondisi keuangan perusahaan, termasuk jika diperlukan melakukan tambahan *self financing/top up* untuk mencapai rasio keuangan yang diinginkan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak laporan keuangan yang menjadi acuan dikeluarkan.

Berdasarkan Surat Permohonan No. 055/SK/IJE-SHINHAN/II/2024 tanggal 26 Februari 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan tertulis atas rencana penerbitan obligasi dengan PT Bank Shinhan Indonesia. Perusahaan telah mendapatkan *waiver* untuk penerbitan obligasi tersebut sebagaimana surat dari Bank Shinhan No. 08/BSI-WBD/III/2024 tertanggal 21 Maret 2024.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia (“Shinhan”) (continued)

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: (continued)

- Not allowed to enter into unfair agreements and or transaction, including but not limited to;
- It is not permitted to enter into or cancel contracts or agreements that have a significant impact on the Debtor with other parties and/or their affiliates which may affect the smooth running of the Debtor’s business;
- Not allowed to holded a partnership that can have a negative impact on your business activities and threaten the sustainability of your business;
- Not allows to conducted transaction with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price;
- Not allowed to issue/sell shares unless converted into capital, which is made notarial;
- Not allowed to open a new business that is not related to the existing business;
- Not allowed to make investments that exceed the Company’s *proceeds* (EAT + Depreciation);
- Not allowed to transfer all or part of your rights and/or obligations arising under credit agreements and/or collateral documents to other parties;
- Not allowed to take actions and/or not to take actions that case the cooperation agreement and/or the guarantor agreement to be canceled by insurance;
- Not allowed to take actions and/or not to take actions that cause the cooperation contract with KAI to be canceled.

If the Company fail to maintain financial ratios in accordance with financial covenants, shareholders are responsible for improving the company’s financial condition, including if necessary to carry out additional *self-financing/top up* to achieve the desired financial ratios within 3 (three) months at the latest from the issuance of the reference financial statements.

Based on the Application Letter No. 055/SK/IJE-SHINHAN/II/2024 dated February 26, 2024, the Company has submitted an application for written approval of the plan to issue bonds with PT Bank Shinhan Indonesia. The company has obtained a *waiver* for the issuance of the bonds as stated in a letter from Bank Shinhan No. 08/BSI-WBD/III/2024 of March 21, 2024.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 didasarkan pada laporan aktuaris aktuaris independen No. 327/KKA-SW/A/VI/2024 dan No. 092/KKA-SW/LA/II/2024, KKA Setya Widodo pada tanggal 25 Juni 2024 dan 30 Januari 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Kenaikan gaji	8%	8%	Salary increase
Tingkat pengunduran karyawan	5%	5%	Employee turn-over rate
Tingkat bunga diskonto	6,11 - 7,12%	6,37 - 7,10%	Discount rate
Umur pensiun normal	58 tahun / 58 years old	55 tahun / 55 years old	Retirement age
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2019 / 2019 Indonesian Mortality Table	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2019 / 2019 Indonesian Mortality Table	Mortality rate

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The employee benefits liability as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were based on the actuarial reports of independent actuary No. 327/KKA-SW/LA/VI/2024 and No. 092/KKA-SW/LA/II/2024, KKA Setya Widodo dated June 25, 2024 and January 30, 2023. The method used in the actuarial valuation is the 'Projected Unit Credit Method', with the following main assumptions:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:			
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 24):			Expense recognized in profit or loss (Note 24):
Biaya jasa kini	43.905.798	78.311.433	Current service cost
Biaya bunga	6.840.232	39.097.190	Interest cost
Sub-total	<u>50.746.030</u>	<u>117.408.623</u>	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	(6.390.281)	22.491.246	Actuarial losses arising from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	<u>(183.337.674)</u>	<u>(280.741.816)</u>	Actuarial gains arising from experience adjustments
Sub-total	<u>(189.727.955)</u>	<u>(258.250.570)</u>	Sub-total
Total	<u>(138.981.925)</u>	<u>(140.841.947)</u>	Total

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Saldo awal	385.365.180	526.207.127
Beban yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	43.905.798	78.311.433
Biaya bunga	6.840.232	39.097.190
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	(6.390.281)	22.491.246
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(183.337.674)	(280.741.816)
Saldo akhir	<u>246.383.255</u>	<u>385.365.180</u>

Sensitivitas keseluruhan imbalan kerja jangka panjang terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Tingkat penurunan 1%		
Bunga diskonto	256.223.638	434.163.433
Pertumbuhan gaji	(332.469.288)	(340.902.656)
Tingkat kenaikan 1%		
Bunga diskonto	(333.970.464)	(342.910.919)
Pertumbuhan gaji	254.164.150	435.346.463

20. PINJAMAN

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
PT Akulaku Finance Indonesia	14.208.000.000
PT KDB Tifa Finance Tbk	21.759.494.316
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	4.704.000.000
Sub-total	40.671.494.316
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	33.885.279.714
Bagian jangka panjang	<u>6.786.214.602</u>

Perjanjian antara PT Akulaku Finance Indonesia ("AFI") dan Perusahaan

Pada tanggal 01 Juli 2024, AFI dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembiayaan modal kerja No. 91006012024 dengan total invoice yang di biayai sebesar Rp 5.439.000.000. dan nilai yang dapat dicairkan sebesar 94% dari nilai invoice yang di biayai. Jangka waktu pembiayaan tersebut sampai dengan 18 Desember 2024. Piutang perusahaan dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman pembiayaan modal kerja (Catatan 6).

Denda keterlambatan pembayaran dalam perjanjian tersebut 0,1% per hari dari *outsanding* terhutang (0,1% x jumlah hari x jumlah *outsanding*)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Saldo awal	385.365.180	526.207.127
Beban yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	43.905.798	78.311.433
Biaya bunga	6.840.232	39.097.190
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	(6.390.281)	22.491.246
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(183.337.674)	(280.741.816)
Saldo akhir	<u>246.383.255</u>	<u>385.365.180</u>

The sensitivity of the overall provision of long-term employee benefit to changes in the weighted principal assumptions as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively are as follows:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Tingkat penurunan 1%		
Bunga diskonto	256.223.638	434.163.433
Pertumbuhan gaji	(332.469.288)	(340.902.656)
Tingkat kenaikan 1%		
Bunga diskonto	(333.970.464)	(342.910.919)
Pertumbuhan gaji	254.164.150	435.346.463

20. LOAN

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
PT Akulaku Finance Indonesia	14.208.000.000	-
PT KDB Tifa Finance Tbk	21.759.494.316	-
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	4.704.000.000	-
Sub-total	40.671.494.316	-
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	33.885.279.714	-
Bagian jangka panjang	<u>6.786.214.602</u>	<u>-</u>

Agreement between PT Akulaku Finance Indonesia ("AFI") and the Company

On July 01, 2024, AFI and the Company entered into an agreement as stated in working capital financing agreement No. 91006012024 with a total invoice financed of Rp 5,439,000,000. and the value that can be paid is 94% of the value of the invoice being financed. The financing period is until December 18, 2024. The Company's receivables are used as collateral for working capital financing loans (Note 6).

The late payment penalty in the agreement is 0.1% per day of the *outsold* outstanding (0.1% x number of days x amount owed)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN (lanjutan)

Perjanjian antara PT Akulaku Finance Indonesia (“AFI”) dan Perusahaan

Pada tanggal 30 Agustus 2024, AFI dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembiayaan modal kerja No. 91006022024 dengan total invoice yang di biayai sebesar Rp 8.769.000.000. dan nilai yang dapat dicairkan sebesar 93% dari nilai invoice yang di biayai. Jangka waktu pembiayaan tersebut sampai dengan 27 Februari 2025. Piutang Perusahaan dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman pembiayaan modal kerja (Catatan 6).

Denda keterlambatan pembayaran dalam perjanjian tersebut 0,1% per hari dari *outsanding* terhutang (0,1% x jumlah hari x jumlah *outstanding*).

Perjanjian antara PT KDB Tifa Finance Tbk (“KDB”) dan Perusahaan

Pada tanggal 13 Maret 2024, KDB dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembiayaan kerja No. 33/MKT/COR/3/24 dengan total nilai pembiayaan sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu pembiayaan tersebut selama 24 bulan. Denda keterlambatan pembayaran dalam perjanjian tersebut 2% per hari dari sisa hutang pokok.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

20. LOAN (continued)

Agreement between PT Akulaku Finance Indonesia (“AFI”) and the Company

On August 30, 2024, AFI and the Company made an agreement as stated in working capital financing agreement No. 91006022024 with a total invoice funded of Rp 8,769,000,000. and the value that can be disbursed is 93% of the invoice value being financed. The financing period is until February 27, 2025. The Company’s receivables are used as collateral for working capital financing loans (Note 6).

The penalty for late payment in the agreement is 0.1% per day of outstanding outstanding (0.1% x number of days x outstanding amount).

Agreement between PT KDB Tifa Finance Tbk (“KDB”) and the Company

On March 13, 2024, KDB and the Company made an agreement as stated in work financing agreement No. 33/MKT/COR/3/24 with a total financing value of Rp 30,000,000,000. The financing period is 24 months. The late payment penalty in the agreement is 2% per day of the remaining principal debt.

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company’s shareholders as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 September 2024 / September 30, 2024

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships	Total / Total	Shareholders
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	560.356	99,70%	560.356.000.000	PT Solusi Sinergi Digital Tbk
PT Lintas Maju Maxima	1.670	0,30%	1.670.000.000	PT Lintas Maju Maxima
Total	562.026	100%	562.026.000.000	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships	Total / Total	Shareholders
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	227.356	99,27%	227.356.000.000	PT Solusi Sinergi Digital Tbk
PT Lintas Maju Maxima	1.670	0,73%	1.670.000.000	PT Lintas Maju Maxima
Total	229.026	100%	229.026.000.000	Total

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Janty Lega S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 10 April 2023 terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 167.026.000.000 saham menjadi Rp 229.026.000.000 saham karena konversi utang Perusahaan kepada entitas induk PT Solusi Sinergi Digital Tbk sebesar Rp 62.000.000.000 atas dasar Addendum atas Perjanjian Utang Pemegang Saham pada tanggal 30 Desember 2022 No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019-P5 dan Surat Pemberitahuan Konversi Piutang kepada Perusahaan menjadi saham pada tanggal 4 April 2023 No. 065/SK/SSD-IJE/III/2023. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0052000 tanggal 11 April 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 dari Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 28 Maret 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Meningkatkan modal ditempatkan Perusahaan yang semula sebesar Rp 250.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000 atau 500.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp 262.026.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Konversi nilai pinjaman PT Solusi Sinergi Digital Tbk sebesar Rp 33.000.000.000

Perubahan tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0020052.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 28 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 71 dari Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 28 Maret 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Meningkatkan modal dasar ditempatkan Perusahaan yang semula sebesar Rp 262.026.000.000 menjadi Rp 562.026.000.000 atau 562.026.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp 562.026.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.
- Konversi nilai pinjaman PT Solusi Sinergi Digital Tbk sebesar Rp 300.000.000.000

Perubahan tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0020202.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 28 Maret 2024.

22. PENDAPATAN

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Iklan	92.763.999.467
Bandwidth	148.399.882.441
Sewa core	78.102.521.187
Colocation	1.576.058.014
Total	<u>320.842.461.109</u>

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Janty Lega L.L.B., M.Kn., No. 22 dated April 10, 2023 there was an increase in issued and paid-up capital from Rp 167,026,000,000 shares to Rp 229,026,000,000 shares due to the conversion of the Company's debt to the parent entity PT Solusi Sinergi Digital Tbk amounting to Rp 62,000,000,000 based on the Addendum to the Shareholders Debt Agreement in December 30, 2022 No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019-P5 and Letter of Notification of Receivables Conversion to the Company into shares on April 4, 2023 No. 065/SK/SSD-IJE/III/2023. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0052000 dated April 11, 2023.

Based on Notarial Deed No. 69 of Janty Lega, S.H., M.Kn., dated March 28, 2024, the Company's shareholders approved the following matters:

Increase the Company's issued capital from Rp 250,000,000,000 to Rp 500,000,000,000 or 500,000 and the issued capital to Rp 262,026,000,000 with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Conversion of payable to PT Solusi Sinergi Digital Tbk amounting to Rp 33,000,000,000.

This amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. AHU-0020052.AH.01.02.Tahun 2024 dated March 28, 2024.

Based on Notarial Deed No. 71 of Janty Lega, S.H., M.Kn., dated March 28, 2024, the Company's shareholders approved the following matters:

- Increase the Company's issued authorized capital from Rp 262,026,000,000 to Rp 562,026,000,000 or 562,026 and the issued capital to Rp 562,026,000,000 with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.
- Conversion of payable to PT Solusi Sinergi Digital Tbk amounting to Rp 300,000,000,000.

This amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. AHU-0020202.AH.01.02.Tahun 2024 dated March 28, 2024.

22. REVENUES

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	
	79.665.065.203	Advertising
	51.637.951.802	Bandwidth
	48.149.181.747	Core lease
	7.487.419.963	Colocation
Total	<u>186.939.618.715</u>	Total

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan kepada pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	320.842.461.109
Total	<u>320.842.461.109</u>

22. REVENUES (continued)

The details of revenue obtained revenue are as follows:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
	-
	186.939.618.715
Total	<u>186.939.618.715</u>

Related parties
Third parties

Total

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Penyusutan (Catatan 9)	47.547.521.564
Beban langsung	27.626.276.540
Jasa profesional	10.384.912.778
Amortisasi (Catatan 10)	187.500.000
Total	<u>85.746.210.882</u>

23. COSTS OF REVENUES

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
	44.610.629.125
	19.690.493.809
	4.160.396.137
	187.500.000
Total	<u>68.649.019.071</u>

Depreciations (Note 9)
Direct cost
Professional fee
Amortization (Note 10)

Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023, tidak terdapat transaksi dengan supplier masing-masing melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

For the six-month period then ended September 30, 2024 and September 30, 2023, there were no transactions with supplier more than 10% of cost of revenues.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
Penyusutan (Catatan 9)	6.329.990.583
Administrasi efek	5.785.054.615
Gaji	4.540.323.155
Pemasaran	4.058.344.847
Asuransi	2.894.955.140
Jamuan dan sumbangan	1.735.139.524
Sewa	1.503.327.495
Perjalanan dinas dan transportasi	1.255.706.256
Legalitas dan perizinan	1.106.239.263
Internet, telepon, air dan listrik	843.410.305
Jasa profesional	819.043.131
Pengiriman	319.496.734
Imbalan kerja (Catatan 17)	50.746.030
Lain-lain	1.205.314.614
Total	<u>32.447.091.692</u>

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
	36.704.402
	325.000.000
	4.670.044.209
	2.015.096.458
	2.430.558.062
	268.608.520
	-
	860.869.201
	176.100.000
	-
	825.720.000
	480.258.468
	105.870.471
	619.721.219
Total	<u>12.814.551.010</u>

Depreciation (Note 9)
Securities administration
Salaries
Marketing
Insurance
Entertain and donations
Rent
Travel and transportation
Legal and license
Internet, telephone, water and electricity
Professional fee
Shipment
Employee benefits (Note 17)
Others

Total

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN (BIAYA) KEUANGAN

25. FINANCE INCOME (COSTS)

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	
Penghasilan keuangan			<i>Finance income</i>
Penghasilan bunga bank	136.311.776	3.207.291	<i>Bank interest income</i>
Penghasilan bunga deposito	46.087.322	-	
Selisih kurs	1.592.000	8.055.114	<i>Exchange rate</i>
Sub-total	<u>183.991.098</u>	<u>11.262.405</u>	<i>Sub-total</i>
Biaya keuangan			<i>Finance costs</i>
Biaya bunga bank	(19.232.982)	(638.367)	<i>Bank interest expense</i>
Biaya administrasi bank	(56.061.120)	(7.305.099)	<i>Bank charges</i>
Beban bunga obligasi	(17.745.688.889)	-	<i>Bond intetest expenses</i>
Biaya bunga aset hak-guna (Catatan 16)	(1.327.854.503)	(11.919.711.412)	<i>Interest expense of right-of use assets (Note 16)</i>
Biaya bunga pinjaman	(34.845.959.088)	(18.088.396.142)	<i>Interest bank loans</i>
Sub-total	<u>(53.994.796.582)</u>	<u>(30.016.051.020)</u>	<i>Sub-total</i>
Neto	<u>(53.810.805.484)</u>	<u>(30.004.788.615)</u>	<i>Net</i>

26. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relations with related parties is as follows:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances</u>
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Utang pihak berelasi, utang usaha, beban pokok pendapatan / Due to a related party, trade payable, cost of revenues

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak terkait:

The following significant transactions between the Company and its related party took place at terms agreed between the party concerned:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	
<u>Utang usaha (Catatan 12)</u>			<u>Trade payables (Note 12)</u>
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	-	6.000.000.000	<i>PT Solusi Sinergi Digital Tbk</i>
Persentase dari total liabilitas	-	0,69%	Percentage from total liabilities
<u>Utang pihak berelasi</u>			<u>Due to a related party</u>
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	24.405.007.609	10.016.337.179	<i>PT Solusi Sinergi Digital Tbk</i>
Persentase dari total liabilitas	1,90%	1,67%	Percentage from total liabilities
<u>Beban pokok pendapatan</u>			<u>Cost of revenues</u>
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	-	2.010.131.870	<i>PT Solusi Sinergi Digital Tbk</i>
Persentase dari beban pokok pendapatan	-	2,93%	Percentage cost of revenues

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Utang pihak berelasi kepada PT Solusi Sinergi Digital Tbk berdasarkan perjanjian No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019, diamandemen terakhir berdasarkan perjanjian No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P7, utang ini merupakan pinjaman tanpa suku bunga dan jaminan serta dapat ditagihkan sewaktu-waktu dan terdapat opsi dapat dikonversi menjadi saham.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, utang tersebut akan jatuh tempo pada 28 Februari 2029. Utang ini tidak dikenakan bunga.

Anggota manajemen kunci didefinisikan sebagai Dewan Komisaris ("BOC") dan Direksi ("BOD"). Kompensasi kepada Direksi dan honorarium Dewan Komisaris hanya merupakan imbalan jangka pendek berupa gaji masing-masing sebesar Rp 420.000.000 dan Rp 420.000.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk aset tidak lancar lainnya, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, utang bank, pinjaman dan utang pihak berelasi, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, utang bank, pinjaman dan utang pihak berelasi diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrument dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan mengawasi proses manajemen risiko Perusahaan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan.

**26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Due to related parties to PT Solusi Sinergi Digital Tbk. based on agreement No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019 dated 31 December 2019, last amended based on agreement No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P7, this debt is a loan without interest rates and collateral and can be collected at any time and there is an option to convert it into shares.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the loan will mature in February 28, 2029. This loan is interest free

Key management members are defined as Boards of Commissioners ("BOC") and Directors ("BOD"). The compensation to BOD and honorarium for BOC represents only short-term benefits in the form of salaries which were amounted to Rp 420,000,000 and Rp 420,000,000 for the period ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for non-current other assets, lease liabilities, consumer financing payables, bank loans, loans and due to a related party, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair values of lease liabilities, consumer financing payables, bank loans, loans and due to a related party are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

The fair value of non-current other assets cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES**

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

Banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

		30 September 2024 / September 30, 2024					
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired					
Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired		> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year			Penyisihan penurunan nilai / Allowance	Total / Total	
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 1 Tahun / > 1 Year				
Kas dan setara kas	15.836.641.320	-	-	-	-	15.836.641.320	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	127.909.479.232	3.017.477.180	3.769.555.221	-	(189.338.252)	134.507.173.381	Trade receivables
Aset lancar lainnya	428.927.790	-	-	-	-	428.927.790	Other current assets
Total	144.175.048.342	3.017.477.180	3.769.555.221	-	(189.338.252)	150.772.742.491	Total
		31 Desember 2023 / December 31, 2023					
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired					
Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired		> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year			Penyisihan penurunan nilai / Allowance	Total / Total	
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 1 Tahun / > 1 Year				
Kas dan setara kas	2.923.659.911	-	-	-	-	2.923.659.911	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	46.724.282.431	14.985.468.765	255.218.415	-	(26.373.592)	61.938.596.019	Trade receivables
Aset lancar lainnya	43.910.000	-	-	-	-	43.910.000	Other current assets
Total	49.691.852.342	14.985.468.765	255.218.415	-	(26.373.592)	64.906.165.930	Total

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara 50sset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

30 September 2024 / September 30, 2024						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga/ Interest	Total/ Total	
Utang usaha	20.542.581.625	-	-	-	20.542.581.625	Trade payables
Utang pihak berelasi	6.720.303.520	-	17.684.704.089	-	24.405.007.609	Due to a related party
Pinjaman	33.885.279.714	6.786.214.602	-	-	40.671.494.316	Loans
Liabilitas sewa	19.974.483.604	25.654.209.339	152.489.852.614	-	198.118.545.557	Lease liabilities
Utang bank	41.792.785.085	41.792.785.083	100.999.230.618	-	184.584.800.786	Bank loans
Utang lain-lain	1.700.000.000	-	-	-	1.700.000.000	Other payables
Total	124.615.433.548	74.233.209.024	271.173.787.321	-	470.022.429.893	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga/ Interest	Total/ Total	
Utang usaha	15.627.782.209	-	-	-	15.627.782.209	Trade payables
Utang pihak berelasi	-	-	11.995.093.852	-	11.995.093.852	Due to a related party
Beban akrual	2.263.944.650	-	-	-	2.263.944.650	Accrued expenses
Liabilitas sewa	49.609.450.678	24.804.725.339	148.828.352.032	(20.045.169.768)	203.197.358.281	Lease liabilities
Utang bank	42.152.008.920	42.152.008.920	128.172.574.986	-	212.476.592.826	Bank loans
Total	109.653.186.457	66.956.734.259	288.996.020.870	(20.045.169.768)	445.560.771.818	Total

29. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan

29. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of debt and equity balance.

Management periodically reviews the capital structure of the Company. As part of this review, management considers the cost of capital and the risks associated.

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Total liabilitas	1.285.078.411.826	579.415.340.535	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>15.836.641.320</u>	<u>2.923.659.911</u>	Less: Cash and cash equivalents
Liabilitas neto	1.269.241.770.506	576.491.680.624	Net liabilities
Total ekuitas	<u>716.916.448.870</u>	<u>299.534.501.926</u>	Total equity
Rasio pengungkit	<u>1,77</u>	<u>1,92</u>	Gearing ratio

29. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

The gearing ratio as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

30. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

30. OPERATING SEGMENT

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Company's segment reporting is based on the type of business.

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Company's segment reporting is based on the type of business.

Information based on product segment is as follows:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>			
	<u>Iklan / Advertising</u>	<u>Telekomunikasi / Telecommunication</u>	<u>Total / Total</u>	
Pendapatan neto	92.763.999.467	228.078.461.642	320.842.461.109	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(21.311.322.209)</u>	<u>(64.434.888.673)</u>	<u>(85.746.210.882)</u>	Costs of revenues
Laba bruto	71.452.677.258	163.643.572.968	235.096.250.227	Gross profit
Beban usaha - neto	<u>(11.103.682.303)</u>	<u>(21.315.668.518)</u>	<u>(32.419.350.821)</u>	Operating expenses – net
Laba usaha	<u>60.348.994.955</u>	<u>142.327.904.450</u>	<u>202.676.899.406</u>	Operating profit
Aset				Assets
Aset segmen	<u>3.549.525.000</u>	<u>2.048.445.335.698</u>	<u>2.051.994.860.698</u>	Segment assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	<u>6.404.000.000</u>	<u>1.278.674.411.826</u>	<u>1.285.078.411.826</u>	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Depresiasi dan amortisasi	<u>(2.085.975.000)</u>	<u>(51.979.037.147)</u>	<u>(54.065.012.147)</u>	Depreciation and Amortizations

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Iklan / Advertising	Telekomunikasi / Telecommunication	Total / Total	
Pendapatan neto	73.992.804.703	121.702.169.859	195.694.974.562	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(21.049.640.511)</u>	<u>(71.085.873.331)</u>	<u>(92.135.513.842)</u>	<i>Costs of revenues</i>
Laba bruto	52.943.164.192	50.616.296.528	103.559.460.720	Gross profit
Beban usaha - neto	<u>(8.453.976.016)</u>	<u>(13.306.331.244)</u>	<u>(21.760.307.260)</u>	<i>Operating expenses – net</i>
Laba usaha	44.489.188.176	37.309.965.284	81.799.153.460	Operating profit
Aset				Assets
Aset segmen	<u>11.683.439.836</u>	<u>867.266.402.625</u>	<u>878.949.842.461</u>	<i>Segment assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	<u>385.365.180</u>	<u>578.754.975.355</u>	<u>579.140.340.535</u>	<i>Segment liabilities</i>
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Depresiasi dan amortisasi	<u>(2.832.705.819)</u>	<u>(57.199.538.833)</u>	<u>(60.282.244.652)</u>	<i>Depreciation and Amortizations</i>

31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN

31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perjanjian antara PT MNC Kabel Mediacom dan Perusahaan

Agreement between PT MNC Kabel Mediacom and the Company

Pada tanggal 27 Maret 2023, PT MNC Kabel Mediacom dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. 2139/MKM-IJE/LGL/XI/2022 dan No. 172/PKS/IJE-MKM/XI/2022. Kesepakatan tersebut terkait dengan Bersama tukar menukar antara kapasitas Dark Fiber milik PT MNC Kabel Mediacom dengan kapasitas Leased Line milik Perusahaan.

On March 27, 2023, PT MNC Kabel Mediacom and the Company made an agreement contained in the agreements No. 2139/MKM-IJE/LGL/XI/2022 and No. 172/PKS/IJE-MKM/XI/2022. The agreement relates to the exchange cooperation between PT MNC Kabel Mediacom's Dark Fiber capacity and the Company's Leased Line capacity.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- Para pihak saling melakukan penagihan secara penuh untuk biaya instalasi yang akan dikenakan 1 (satu) kali di depan serta biaya *maintenance fee* yang akan dikenakan dan dibayarkan pada setiap bulannya.
- PT MNC Kabel Mediacom berkomitmen akan memberikan layanan kapasitas Dark Fiber dengan ruas kabel fiber 1187 KM dengan jumlah core 2 (dua), dengan ketentuan masa penggunaan selama 9 (Sembilan) tahun.
- Perusahaan berkomitmen akan memberikan jaminan terhadap kualitas kapasitas Leased Line Java Backbone yang dimiliki Perusahaan dengan jumlah total sebesar 3.600 gigabite per detik sesuai dengan persyaratan teknis yang disepakati bersama.

- Each parties bill each other in full for installation costs which will be charged 1 (one) time up front as well as maintenance fees which will be charged and paid every month.
- PT MNC Kabel Mediacom is committed to providing Dark Fiber capacity services with fiber optic cable sections between Jakarta and Malang with a length of 1187 KM with a number of 2 (two) cores, with a usage period of 9 (nine) years.
- The Company is committed to providing guarantees for the quality of the Company's Leased Line Java Backbone capacity with a total of 3,600 gigabites per second in accordance with mutually agreed technical requirements.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian antara PT MNC Kabel Mediacom dan Perusahaan (lanjutan)

- d. Perusahaan akan memberikan kredit kapasitas yang dengan total nilai kesepakatan tukar menukar senilai Rp 18.000.000.000 yang diberikan oleh Perusahaan kepada PT MNC Kabel Mediacom, kapasitas Leased Line Java Backbone tersebut dapat digunakan secara fleksible sampai dengan kredit kapasitas yang diberikan Perusahaan kepada PT MNC Kabel Mediacom habis dipergunakan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:
- Para pihak saling melakukan penagihan secara penuh untuk biaya instalasi yang akan dikenakan 1 (satu) kali di depan serta biaya *maintenance fee* yang akan dikenakan dan dibayarkan pada setiap bulannya
 - Para pihak berhak menggunakan layanan dari pihak lainnya selama jumlah yang digunakan tersebut seimbang sesuai dengan kesepakatan dari para pihak
 - Tata cara pembayaran akan dilakukan melalui *set off invoice* dan dokumen pendukung lainnya terkait Kerjasama Tukar Menukar antara kapasitas Dark Fiber PT MNC Kabel Mediacom dengan kapasitas Leased Line milik Perusahaan.

Jangka waktu Perjanjian ini adalah 9 (sembilan) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian oleh PT MNC Kabel Mediacom dan Perusahaan, namun isi dari kesepakatan tersebut telah dilaksanakan sejak ditandatanganinya *Term Sheet* Perjanjian yaitu pada tanggal 7 Oktober 2022.

Perjanjian Pembelian Aset dan Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi antara PT XL Axiata Tbk ("EXCL") dan Perusahaan

Pada tanggal 6 Desember 2022, EXCL dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembelian aset dan sewa menyewa jaringan telekomunikasi.

Kesepakatan tersebut terkait dengan penjualan aset yang dialihkan milik EXCL berupa:

- a. Setiap kabel fiber optik sepanjang 3.984,5 km yang terletak di jalur kereta api KAI di pulau Jawa beserta;
- b. Infrastruktur pendukungnya berupa:
 - i. Setiap infrastruktur pipa dan kabel fiber optik yang berfungsi sebagai crossing penghubung kabel fiber optik yang melintas rel kreta api KAI di pulau Jawa sebagaimana diilustrasikan sebagai "Type 1", "Type 2", "Type 3a", dan "Type 3b";
 - ii. Liaison handhole atau handhole yaitu penghubung antar kabel fiber optik termasuk joint closure, subduct (HDPE) dan peralatan pendukung lain di dalamnya;
 - iii. *Optical Termination Box* (OTB) yang berada pada 'site' yang akan dijual dan dialihkan kepada Perusahaan pada tanggal penyelesaian.

31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement between PT MNC Kabel Mediacom and the Company (continued)

- d. The company will provide capacity credit with a total exchange agreement value of Rp 18,000,000,000 given by the Company to PT MNC Kabel Mediacom. The Java Backbone Leased Line capacity can be used flexibly until the capacity credit given by the Company to PT MNC Kabel Mediacom is used up by following the following conditions:
- Each parties bill each other in full for installation costs which will be charged 1 (one) time up front as well as maintenance fees which will be charged and paid every month
 - The parties have the right to use the services of the other party as long as the amount used is balanced according to the agreement between the parties
 - Payment procedures, will be paid through a set off invoice and other supporting documents related to the Exchange Cooperation between PT MNC Kabel Mediacom's Dark Fiber capacity and the Company's Leased Line capacity.

The term of this Agreement is 9 (nine) years from the signing of the agreement by PT MNC Kabel Mediacom and the Company, but the contents of the agreement have been implemented since the *Term Sheet* Agreement was signed, dated on October 7, 2022.

Asset Purchase and Lease Agreement for Telecommunications Networks between PT XL Axiata Tbk ("EXCL") and the Company

On December 6, 2022, EXCL and the Company made an agreement contained in the asset purchase and lease agreement for telecommunications networks.

The agreement is related to the sale of the transferred assets owned by EXCL in the form of:

- a. Each 3,984.5 km fiber optic cable located on the KAI railway line on the island of Java along with;
- b. Supporting infrastructure in the form of:
 - i. Every fiber optic pipe and cable infrastructure that functions as a crossing connecting the fiber optic cables that cross the KAI railroad on the island of Java as illustrated as "Type 1", "Type 2", "Type 3a", and "Type 3b";
 - ii. Liaison handhole or handhole, namely the link between fiber optic cables including joint closures, subducts (HDPE) and other supporting equipment in them;
 - iii. *Optical Termination Box* (OTB) located on the 'site' which will be sold and transferred to the Company on the settlement date.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Perusahaan bermaksud untuk membeli dan mengambil alih dari EXCL, dan EXCL bermaksud untuk menjual dan mengalihkan kepada Perusahaan aset yang dialihkan untuk digunakan oleh Perusahaan dalam bisnis fibernya. Harga pembelian dari aset yang dialihkan yaitu sejumlah Rp 100.000.000.000.

Perusahaan telah setuju untuk menyewakan kembali kepada EXCL, dan EXCL telah setuju untuk menyewa dari Perusahaan, Core (bagian inti kabel fiber optic) yang relevan pada aset yang dialihkan untuk digunakan terus-menerus oleh EXCL dalam bisnis telekomunikasi EXCL sesuai dengan perjanjian sewa menyewa jaringan telekomunikasi.

Perjanjian mulai berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2032. Perjanjian ini akan terus berlaku, kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu Pihak sesuai dengan ketentuan yang di atur dalam perjanjian ini.

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia (“KAI”) dan Perusahaan

Pada tanggal 1 November 2019, KAI dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. KL.701/XI/1/KA-2019 dan No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019. Kesepakatan tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel *fiber optic* milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun. aset milik KAI untuk penempatan kabel *fiber optic* milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan pendukung ada di 25 stasiun yang terletak di 9 daerah operasional KAI;
- b. Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.339 (diluar PPN), dengan rincian pembayaran:
 - Tahap I sebesar Rp 2.826.936.277
 - Tahap II sebesar Rp 1.247.216.628
 - Tahap III sebesar Rp 1.338.820.110
 - Tahap IV sebesar Rp 7.025.282.364
 - Tahap V sebesar Rp 2.721.680.354
 - Tahap VI sebesar Rp 2.360.551.246
 - Tahap VII sebesar Rp 2.624.792.057
 - Tahap VIII sebesar Rp 1.479.748.542
 - Tahap IX sebesar Rp 3.179.697.760
- c. Pembayaran tersebut dilakukan secara bertahap setiap masa pembangunan selesai dengan terbitnya *invoice* dalam waktu 30 hari kalender kemudian dibayarkan paling lambat 14 hari kerja setelah *invoice* terbit dan tertuang dalam berita acara;

31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company intends to buy and take over from EXCL, and EXCL intends to sell and transfer to the Company the assets for use by the Company in its fiber business. The purchase price of the transferred assets is Rp 100,000,000,000.

The Company has agreed to lease back to EXCL, and EXCL has agreed to lease from the Company, the relevant Core (core part of fiber optic cable) in the transferred assets for continuous use by EXCL in EXCL's telecommunications business in accordance with the lesse agreement telecommunication networks.

This agreement has been effective since dated of sign this agreement and is valid until October 31, 2032. This agreement will continue to apply, unless terminated earlier by one of the Parties in accordance with the provisions stipulated in this agreement.

Agreement between PT Kereta Api Indonesia (“KAI”) and the Company

On November 1, 2019, PT KAI and the Company made an agreement contained in the agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019 and No. 050/PKS/IJEKAI/ XI/2019. The agreement relates to the use of KAI's assets for the placement of the Company's fiber optic cable. The term of the agreement is 10 years.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. The location of objects for placing utilities and supporting equipment is in 25 stations located in 9 operational areas of KAI;
- b. The Company is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and/or compensation. Compensation paid is Rp 24,804,725,339 (excluding VAT), with payment details:
 - Stage I amounting to Rp 2,826,936,277
 - Stage II amounting to Rp 1,247,216,628
 - Stage III amounting to Rp 1,338,820,110
 - Stage IV amounting to of Rp 7,025,282,364
 - Stage V amounting to Rp 2,721,680,354
 - Phase VI amounting to Rp 2,360,551,246
 - Stage VII amounting to Rp 2,624,792,057
 - Stage VIII amounting to Rp 1,479,748,542
 - Stage IX amounting to Rp 3,179,697,760
- c. The payment is made in stages every time the construction is completed with the issuance of an invoice within 30 calendar days then it is paid no later than 14 working days after the invoice is issued and contained in the minutes;

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan Perusahaan (lanjutan)

- d. Hak bagi hasil dengan jumlah presentase 30 % dari pendapatan Perusahaan atas komersialisasi utilitas setelah dikurangi harga pemanfaatan dan pajak-pajak yang timbul dibayarkan setiap 1 tahun masa pemanfaatan berdasar laporan keuangan yang diaudit;

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah:

- Apabila Perusahaan melakukan pelanggaran terhadap larangan dalam perjanjian ini maka objek Pemanfaatan beralih untuk dikuasai oleh KAI tanpa menghilangkan kewajiban pembayaran objek pemanfaatan dan hal lain yang timbul dari hal tersebut dengan memberikan surat peringatan 3 kali dengan jeda masing-masing paling lambat 7 hari kerja;
- Setelah surat peringatan ketiga maka Perusahaan dikenakan sanksi untuk membayar sebesar 5 kali harga pemanfaatan pada tahun berjalan terhitung sejak diketahuinya pelanggaran tersebut;
- Perusahaan mengembalikan objek pemanfaatan sekurang-kurangnya seperti keadaan semula, baik terawat dan bebas dari tuntutan apapun dari pihak lain;
- Denda terkait keterlambatan pembayaran dikenakan sebesar 2% perhari dari harga Pemanfaatan per Tahun dihitung mulai jatuh tempo pembayaran.

Perpanjangan Masa Pembangunan dan Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik

Pada tanggal 5 Februari 2021, PT KAI sepakat untuk memberikan perpanjangan masa pembangunan dan penangguhan masa pemanfaatan atas instalasi kabel fiber optic di jalur kereta api yang diajukan oleh Perusahaan. Dalam hal ini masa perpanjangan yang diberikan semula November 2020 menjadi September 2021.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, KAI dan Perusahaan membuat Adendum atas kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. KL.701/XI/1/KA-2019 dan No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019 yang tertuang pada No. KL.701/VIII/12/KA-2021, Kesepakatan tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel *fiber optic* milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun.

31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") and the Company (continued)

- d. Profit sharing rights with a percentage of 30% of the Company's revenue from the commercialization of utilities after deducting the utilization price and taxes that arise are paid every 1 year of use based on audited financial statements;

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- If the Company violates the prohibition in this agreement, the utilization object is transferred to the control of KAI without eliminating the obligation to pay for the object of use and other matters arising from this by giving warning letters 3 times with intervals of no later than 7 working days;
- After the third warning letter, the Company will be subject to a sanction to pay 5 times the utilization price in the current year as of the discovery of the violation;
- The Company returns the utilization object at least to its original state, well maintained and free from any claims from other parties;
- Fines related to late payment are imposed at 2% per day of the utilization price per year calculated from the due date of payment.

Extension of Construction Period and Suspension of Utilization of Fiber Optic Cables

On February 5, 2021, PT KAI agreed to provide an extension of the construction period and a postponement of the utilization period for the installation of fiber optic cables on the railway line proposed by the Company. In this case, the extension period is given from November 2020 to September 2021.

On August 13, 2021, PT KAI and the Company made an addendum on agreement contained in the agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019 and No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019 which is stated in the agreement No. KL.701/VIII/12/KA-2021. The agreement relates to the use of KAI's assets for the placement of the Company's fiber optic cable. The term of the agreement is 10 years.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan Perusahaan (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan pendukung ada di 25 stasiun yang terletak di 9 daerah operasional KAI;
- b. Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.339 per tahun (diluar PPN), dengan rincian pembayaran:
 - Termin I sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin II sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin III sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin IV sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin V sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VI sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VII sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VIII sebesar Rp 24.804.725.339
- c. Pembayaran tersebut dilakukan secara bertahap setiap masa pembangunan selesai dengan terbitnya *invoice* dalam waktu 30 hari kalender kemudian dibayarkan paling lambat 14 hari kerja setelah *invoice* terbit dan tertuang dalam berita acara;
- d. Hak bagi hasil dengan jumlah presentase 30 % dari pendapatan Perusahaan atas komersialisasi utilitas setelah dikurangi harga pemanfaatan dan pajak-pajak yang timbul dibayarkan setiap 1 tahun masa pemanfaatan berdasar laporan keuangan yang diaudit.

Perpanjangan Masa Pembangunan dan Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah:

- Apabila Perusahaan melakukan Pelanggaran terhadap Larangan dalam perjanjian ini maka Objek Pemanfaatan beralih untuk dikuasai oleh KAI tanpa menghilangkan kewajiban pembayaran objek pemanfaatan dan hal lain yang timbul dari hal tersebut dengan memberikan surat peringatan 3 kali dengan jeda masing-masing paling lambat 7 hari kerja;
- Setelah surat peringatan ketiga maka Perusahaan dikenakan sanksi untuk membayar sebesar 5 kali harga pemanfaatan pada tahun berjalan terhitung sejak diketahuinya pelanggaran tersebut;
- Perusahaan mengembalikan objek pemanfaatan sekurang-kurangnya seperti keadaan semula, baik terawat dan bebas dari tuntutan apapun dari pihak lain;
- Denda terkait keterlambatan pembayaran dikenakan sebesar 2 % perhari dari harga pemanfaatan per tahun dihitung mulai jatuh tempo pembayaran.

Pada tanggal 31 Januari 2022, KAI dan Perusahaan membuat Berita Acara Negosiasi bahwa untuk Termin I yang seharusnya jatuh tempo pada 1 Oktober 2021 diberikan relaksasi menjadi 4 kali angsuran dari Januari 2022 sampai 30 April 2022.

31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") and the Company (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. The location of objects for placing utilities and supporting equipment is in 25 stations located in 9 operational areas of KAI;
- b. The Company is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and/or compensation. Compensation paid is Rp 24,804,725,339 per year (excluding VAT), with payment details:
 - Term I amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term II amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term III amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term IV amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term V amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VI amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VII amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VIII amounting to Rp 24,804,725,339
- c. The payment is made in stages every time the construction is completed with the issuance of an invoice within 30 calendar days then it is paid no later than 14 working days after the invoice is issued and contained in the minutes;
- d. Profit sharing rights with a percentage of 30% of the Company's revenue from the commercialization of utilities after deducting the utilization price and taxes that arise are paid every 1 year of use based on audited financial statements.

Extension of Construction Period and Suspension of Utilization of Fiber Optic Cables

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- If the Company violates the Prohibition in this agreement, the Utilization Object is transferred to the control of KAI without eliminating the obligation to pay for the object of use and other matters arising from this by giving warning letters 3 times with intervals of no later than 7 working days;
- After the third warning letter, the Company will be subject to a sanction to pay 5 times the utilization price in the current year as of the discovery of the violation;
- The Company returns the utilization object at least to its original state, well maintained and free from any claims from other parties;
- Fines related to late payment are imposed at 2% per day of the utilization price per year calculated from the due date of payment

On January 31, 2022, KAI and The Company made Minutes of Negotiations that for Term I which should be due on October 1, 2021, relaxation is given to 4 installments from January 2022 to April 30, 2022.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan Perusahaan (lanjutan)

Perpanjangan Masa Pembangunan dan Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juli 2022, KAI dan Perusahaan membuat Adendum II atas kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. KL.701/XI/1/KA-2019 dan No. 050/PKS/IJEKAI/ XI/2019 yang tertuang pada No. KL.701/VII/85/KA-2022, Kesepakatan tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel *fiber optic* milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 13 tahun.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan pendukung ada di 25 stasiun yang terletak di 9 daerah operasional KAI;
- b. Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.339 per tahun (diluar PPN), dengan rincian pembayaran:
 - Termin I sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin II sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin III sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin IV sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin V sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VI sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VII sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin VIII sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin IX sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin X sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin XI sebesar Rp 24.804.725.339
 - Termin XII sebesar Rp 24.804.725.339
- c. Pembayaran tersebut dilakukan secara bertahap setiap masa pembangunan selesai dengan terbitnya *invoice* dalam waktu 30 hari kalender kemudian dibayarkan paling lambat 14 hari kerja setelah *invoice* terbit dan tertuang dalam berita acara;
- d. Pembayaran untuk Termin I-III telah lunas pada 31 Desember 2023.
- e. Hak bagi hasil dengan jumlah presentase 30 % dari pendapatan Perusahaan atas komersialisasi utilitas setelah dikurangi harga pemanfaatan dan pajak-pajak yang timbul dibayarkan setiap 1 tahun masa pemanfaatan berdasar laporan keuangan yang diaudit. Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan belum memberikan bagi hasil dengan KAI karena pendapatan Perusahaan atas komersialisasi utilitas yang berlokasi di area KAI setelah dikali 30% masih lebih kecil dari biaya kompensasi dari pemanfaatan lahan KAI.

31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") and the Company (continued)

Extension of Construction Period and Suspension of Utilization of Fiber Optic Cables (continued)

On July 19, 2022, PT KAI and the Company made an addendum on agreement contained in the agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019 and No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019 which is stated in the agreement No. KL.701/VII/85/KA-2022. The agreement relates to the use of KAI's assets for the placement of the Company's fiber optic cable. The term of the agreement is 13 years.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. The location of objects for placing utilities and supporting equipment is in 25 stations located in 9 operational areas of KAI;
- b. The Company is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and/or compensation. Compensation paid is Rp 24,804,725,339 per year (excluding VAT), with payment details:
 - Term I amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term II amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term III amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term IV amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term V amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VI amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VII amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term VIII amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term IX amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term X amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term XI amounting to Rp 24,804,725,339
 - Term XII amounting to Rp 24,804,725,339
- c. The payment is made in stages every time the construction is completed with the issuance of an invoice within 30 calendar days then it is paid no later than 14 working days after the invoice is issued and contained in the minutes;
- d. Payment for Terms I-III has been paid in full on December 31, 2023.
- e. Profit sharing rights with a percentage of 30% of the Company's revenue from the commercialization of utilities after deducting the utilization price and taxes that arise are paid every 1 year of use based on audited financial statements. In 2023 and 2022, the Company will not provide profit sharing with KAI because the Company's income from the commercialization of utilities located in the KAI area after being multiplied by 30% is still smaller than the compensation costs from KAI's land use.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan Perusahaan (lanjutan)

Perpanjangan Masa Pembangunan dan Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik (lanjutan)

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah:

- Apabila Perusahaan melakukan Pelanggaran terhadap Larangan dalam perjanjian ini maka Objek Pemanfaatan beralih untuk dikuasai oleh KAI tanpa menghilangkan kewajiban pembayaran objek pemanfaatan dan hal lain yang timbul dari hal tersebut dengan memberikan surat peringatan 3 kali dengan jeda masing-masing paling lambat 7 hari kerja;
- Setelah surat peringatan ketiga maka Perusahaan dikenakan sanksi untuk membayar sebesar 5 kali harga pemanfaatan pada tahun berjalan terhitung sejak diketahuinya pelanggaran tersebut;
- Perusahaan mengembalikan objek pemanfaatan sekurang-kurangnya seperti keadaan semula, baik terawat dan bebas dari tuntutan apapun dari pihak lain;
- Denda terkait keterlambatan pembayaran dikenakan sebesar 2 % perhari dari harga Pemanfaatan per Tahun dihitung mulai jatuh tempo pembayaran.

Pada tanggal 14 November 2022, sesuai surat tanggapan KAI No. KF.202/XI/23/KA-2022 bahwa untuk Termin II yang seharusnya jatuh tempo pada 30 Oktober 2022 diberikan relaksasi menjadi 31 Januari 2023.

Berdasarkan Surat Keterangan Informasi Pembayaran Termin II Perjanjian Penempatan Kabel Fiber Optik No. 062/SK/IJE-KAI/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan telah menyampaikan permohonan relaksasi pembayaran tersebut hingga 31 Mei 2023.

Pada tanggal 18 Desember 2023, KAI dan Perusahaan membuat Adendum III atas kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. KL.701/XI/1/KA-2019, No.050/PKS/IJEKAI/XI/2019 dan No. KL.701/VII/85/KA-2022 yang tertuang pada No. KL.701/XII/14/KA-2023, Kesepakatan tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel fiber optic milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 12 tahun yang akan jatuh tempo pada 31 Juli 2032.

Perubahan klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.339 per tahun (diluar PPN), dengan rincian pembayaran:

31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") and the Company (continued)

Extension of Construction Period and Suspension of Utilization of Fiber Optic Cables (continued)

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- If the Company violates the Prohibition in this agreement, the Utilization Object is transferred to the control of KAI without eliminating the obligation to pay for the object of use and other matters arising from this by giving warning letters 3 times with intervals of no later than 7 working days;
- After the third warning letter, the Company will be subject to a sanction to pay 5 times the utilization price in the current year as of the discovery of the violation;
- The Company returns the utilization object at least to its original state, well maintained and free from any claims from other parties;

Fines related to late payment are imposed at 2% per day of the utilization price per year calculated from the due date of payment.

On November 14, 2022, according to KAI's response letter No. KF.202/XI/23/KA-2022 that for Term II, which should be due on 30 October 2022, relaxation is given to January 31, 2023.

Based on Payment Information Statement Letter Term II Fiber Optic Cable Placement Agreement No. 062/SK/IJE-KAI/III/2023 dated March 27, 2023, the Company has submitted a request for relaxation of the payment until May 31, 2023.

On December 18, 2023, PT KAI and the Company made an addendum on agreement contained in the agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019, No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019 and No. KL.701/VII/85/KA-2022 which is stated in the agreement No. KL.701/XII/14/KA-2023. The agreement relates to the use of KAI's assets for the placement of the Company's fiber optic cable. The term of the agreement is 12 years which will mature on July 31, 2032.

The agreed changes to the clause are as follows:

The Company is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and/or compensation. Compensation paid is Rp 24,804,725,339 per year (excluding VAT), with payment details:

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia (“KAI”) dan Perusahaan (lanjutan)

Perpanjangan Masa Pembangunan dan Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik (lanjutan)

- Termin I sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin II sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin III sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin IV.1 sebesar Rp 4.000.000.000
- Termin IV.2 sebesar Rp 20.804.725.339
- Termin V sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin VI sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin VII sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin VIII sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin IX sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin X sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin XI sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin XII sebesar Rp 24.804.725.339
- Apabila Perusahaan melakukan Pelanggaran terhadap Larangan dalam perjanjian ini maka Objek Pemanfaatan beralih untuk dikuasai oleh KAI tanpa menghilangkan kewajiban pembayaran objek pemanfaatan dan hal lain yang timbul dari hal tersebut dengan memberikan surat peringatan 3 kali dengan jeda masing-masing paling lambat 7 hari kerja;
- Setelah surat peringatan ketiga maka Perusahaan dikenakan sanksi untuk membayar sebesar 5 kali harga pemanfaatan pada tahun berjalan terhitung sejak diketahuinya pelanggaran tersebut;

Pada tanggal 7 Februari 2024, sesuai surat tanggapan KAI No. KF.202/II/12/KA-2024 bahwa untuk Termin IV yang seharusnya jatuh tempo pada 20 Desember 2023 diberikan relaksasi menjadi 24 Januari 2024.

Berdasarkan Surat Keterangan Informasi Pembayaran Termin IV Perjanjian Penempatan Kabel Fiber Optik No. 004/IJE/GRDKAI/II/2024 tanggal 13 Februari 2024, Perusahaan telah menyampaikan permohonan relaksasi pembayaran tersebut hingga 30 Oktober 2024.

Perjanjian antara PT Solusi Sinergi Digital Tbk (“SSD”) dan Perusahaan

Pada tanggal 7 Mei 2021, SSD dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian Nomor: 278/PKP/SSD-IJE/V/2021. Kesepakatan tersebut terkait dengan perjanjian Kerjasama pengelolaan perangkat untuk dikomersialisasikan termasuk peralatan yang terpasang di lokasi kerjasama. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun dengan nilai sewa sebesar Rp 12.600.000.000.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan pendukung ada di 80 Stasiun dan rangkaian kereta api jarak jauh milik PT Kereta Api Indonesia;
- b. Perusahaan wajib melakukan pembayaran kepada SSD sebesar Rp 4.200.000.000 setiap tahunnya.

31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement between PT Kereta Api Indonesia (“KAI”) and the Company (continued)

Extension of Construction Period and Suspension of Utilization of Fiber Optic Cables (continued)

- Term I amounting to Rp 24,804,725,339
- Term II amounting to Rp 24,804,725,339
- Term III amounting to Rp 24,804,725,339
- Term IV. 1 amounting to Rp 4,000,000,000
- Term IV.2 amounting to Rp 20,804,725,339
- Term V amounting to Rp 24,804,725,339
- Term VI amounting to Rp 24,804,725,339
- Term VII amounting to Rp 24,804,725,339
- Term VIII amounting to Rp 24,804,725,339
- Term IX amounting to Rp 24,804,725,339
- Term X amounting to Rp 24,804,725,339
- Term XI amounting to Rp 24,804,725,339
- Term XII amounting to Rp 24,804,725,339
- If the Company violates the Prohibition in this agreement, the Utilization Object is transferred to the control of KAI without eliminating the obligation to pay for the object of use and other matters arising from this by giving warning letters 3 times with intervals of no later than 7 working days;
- After the third warning letter, the Company will be subject to a sanction to pay 5 times the utilization price in the current year as of the discovery of the violation;

On February 7, 2024, according to KAI's response letter No. KF.202/II/12/KA-2024 that for Term IV, which should be due on December 20, 2023, relaxation is given to January 24, 2024.

Based on Payment Information Statement Letter Term IV Fiber Optic Cable Placement Agreement No. 004/IJE/GRDKAI/II/2024 dated February 13, 2024, the Company has submitted a request for relaxation of the payment until October 30, 2024.

Agreement between PT Solusi Sinergi Digital Tbk (“SSD”) and the Company

The agreement relates to the cooperation agreement for the management of equipment to be commercialized, including equipment installed at the cooperation location. The term of the agreement is 3 years with a rental value amounted to Rp 12,600,000,000.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. The location of objects for placing utilities and supporting equipment is in 80 stations and in PT Kereta Api Indonesia's long-distance train series;
- b. The Company is obliged to pay to SSD Rp 4,200,000,000 per year.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian antara PT Solusi Sinergi Digital Tbk (“SSD”) dan Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, SSD dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian utang pemegang saham No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019. Perjanjian telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Addendum No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P7 tanggal 29 Desember 2023.

Klausul yang disepakati adalah SSD memberikan pinjaman yang digunakan untuk keperluan Perusahaan sebesar Rp 11.995.093852 tanpa dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2019, SSD dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian utang pemegang saham No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019. Perjanjian telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Addendum No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P8 tanggal 28 Maret 2024.

Klausul yang disepakati adalah SSD memberikan pinjaman yang digunakan untuk keperluan Perusahaan sebesar Rp 346.145.444.657 tanpa dikenakan bunga.

Konversi Piutang PT Solusi Sinergi Digital Menjadi Saham

Pada 4 April 2023 PT Solusi Sinergi Digital Tbk memberitahukan bahwa SSD akan melakukan konversi piutang kepada PT Integrasi Jaringan Ekosistem menjadi saham, berdasarkan Addendum 2 atas Perjanjian Hutang Piutang Pemegang Saham Nomor: 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P5 tanggal 30 Desember 2022 yang ditandatangani oleh SSD dan IJE (“Perjanjian Hutang Piutang”) adalah sebesar Rp. 62.000.000.000 (Enam Puluh Dua Milyar Rupiah). Adapun PT Solusi Sinergi Digital Tbk bermaksud untuk melakukan Konversi terhadap atas sebagian besar nilai piutang PT Solusi Sinergi Digital Tbk tersebut menjadi saham pada SSD dengan nilai per saham sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah).

Perjanjian antara PT Rabik Bangun Nusantara (“RBN”) dengan Perusahaan

Pada tanggal 22 September 2022, RBN dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian kontrak berlangganan No. 037/RBN-SIAP/IJE/VII/2022. Perjanjian telah mengalami perubahan kesepakatan, terakhir dengan Addendum No. 108A/ADD/PKS/IJE-RBN/VII/2023 tanggal 22 Juli 2023. Klausul yang disepakati adalah perpanjangan kontrak berlangganan terhitung sejak tanggal 13 Juli 2023 sampai dengan 12 Juli 2024.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Tahun 2024 mengenai PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai wali amanat menerangkan sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement between PT Solusi Sinergi Digital Tbk (“SSD”) and the Company (continued)

On May December 31, 2019, SSD and the Company made an agreement contained in the shareholder loan agreement No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019. The agreement have been amended for several times, the most recent being based on Addendum No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P7 dated December 29, 2023.

The agreed clause is that SSD provides a loan to be used for the Company's needs amounting to Rp 11,995,093,852 without interest.

On May December 31, 2019, SSD and the Company made an agreement contained in the shareholder loan agreement No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019. The agreement have been amended for several times, the most recent being based on Addendum No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P8 dated March 28, 2024.

The agreed clause is that SSD provides a loan to be used for the Company's needs amounting to Rp 346,145,444,657 without interest.

Conversion of PT Solusi Sinergi Digital's Receivables into Shares

On April 4 2023, it was announced that PT Solusi Sinergi Digital Tbk would convert receivables from PT Integrasi Jaringan Ekosistem into shares, based on Addendum 2 to the Shareholders' Receivables and Debts Agreement Number: 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P5 dated December 30 2022 signed by SSD and IJE (“Payables and Receivables Agreement”) is Rp 62,000,000,000. Meanwhile, PT Solusi Sinergi Digital Tbk intends to convert the majority of the value of PT Solusi Sinergi Digital Tbk receivables into shares in SSD with a value per share of Rp 1,000,000 (one million rupiah).

Agreement between PT Rabik Bangun Nusantara (“RBN”) and the Company

On September 22 2022, RBN and the Company made an agreement as stated in subscription contract agreement No. 037/RBN-SIAP/IJE/VII/2022. The agreement has undergone changes to the agreement, most recently with Addendum No. 108A/ADD/PKS/IJE-RBN/VII/2023 dated July 22, 2023. The agreed clause is the extension of the subscription contract from July 13, 2023 to July 12, 2024.

Based on the Bond Trustee Agreement I Year 2024 concerning PT Bank Pembangunan Daerah West Java and Banten Tbk as trustee which explains as follows:

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian Perwaliananatan Obligasi I

- i. Perusahaan bermaksud menerbitkan dan menawarkan melalui Penawaran Umum Obligasi dengan nama "Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024" sebesar Rp 600.000.000.000 yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek, terbagi dalam 3 (tiga) seri yaitu Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C, yang masing-masing nilainya akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwaliananatan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Obligasi Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender;
 - 2) Obligasi Seri B dengan jangka waktu 3 tahun;
 - 3) Obligasi Seri C dengan jangka waktu 5 tahun;

Terhitung sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat Perjanjian Perwaliananatan.

- ii. Perusahaan telah mendapatkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) untuk melakukan Penawaran Umum
- iii. Dalam rangka Penawaran Umum Perusahaan menunjuk PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi.
- iv. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) ditunjuk sebagai Agen Pembayaran.
- v. Perusahaan menggunakan Ketentuan Penitipan Kolektif di KSEI, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perusahaan dan KSEI.
- vi. Obligasi akan dicatatkan pada Bursa Efek, dan PT Bursa Efek Indonesia akan mengeluarkan surat persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang.
- vii. Dalam rangka Penawaran Umum Perusahaan menunjuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai Wali Amanat sesuai Undang-Undang Pasar Modal.
- viii. Berdasarkan Pasal 52 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Perusahaan dan Wali Amanat wajib untuk membuat suatu perjanjian perwaliananatan. Untuk Penawaran Umum ini, Perusahaan dan Wali Amanat membuat dan menandatangani akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024.
- ix. Perusahaan wajib menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan. Untuk maksud itu diperlukan adanya Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif serta memenuhi persyaratan pencatatan pada Bursa Efek.

31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Bond Trustee Agreement I

- i. The company intends to issue and offer through a Public Offering of Bonds under the name "Integrasi Jaringan Ekosistem Bond I Year 2024" in the amount of Rp 600,000,000,000 which will then be listed on the Stock Exchange, divided into 3 (three) series, namely Series A Bonds, Series B Bonds and Series C Bonds, each value of which will be determined in the Addendum to the Trustee Agreement with the following conditions:

- 1) Series A bonds with a maturity of 370 calendar days;
- 2) Series B bonds with a maturity of 3 years;
- 3) Series C bonds with a term of 5 years;

As of the Issuance Date, in accordance with the terms and conditions of the Trusteeship Agreement.

- ii. The company has obtained a rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) to conduct a Public Offering.
- iii. In the framework of the Public Offering, the Company appointed PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, and PT UOB Kay Hian Sekuritas as Underwriters for the Bonds Issue and Underwriters for the Bonds Issue.
- iv. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) was appointed as Payment Agent.
- v. The company uses the Collective Custody Provisions, as stated in the Debt Securities Registration Agreement at KSEI made privately by and between the Company and KSEI.
- vi. The bonds will be listed on the Stock Exchange, and PT Bursa Efek Indonesia will issue a letter of approval for Debt Securities Listing Principles.
- vii. In the framework of the Public Offering, the Company appointed PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as Trustee in accordance with the Capital Markets Law.
- viii. Based on Article 52 of Law No. 8 of 1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market, the Company and the Trustee are required to enter into a trusteeship agreement. For this Public Offering, the Company and the Trustee made and signed the Deed of Trustee Agreement for Integrasi Jaringan Ekosistem Bonds I Year 2024.
- ix. The company is required to submit a Registration Statement to the Financial Services Authority. For this purpose, it is necessary to have a Registration Statement to Become Effective and meet the listing requirements on the Stock Exchange.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I (lanjutan)

Penggunaan Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan oleh Perusahaan sekitar 34,83% untuk melunasi seluruh pokok pinjaman korporasi erdasarkan Surat PT Bank Shinhan Indonesia Nomor 060/BSI-LAD/EXT/II/2024 tertanggal 5 Februari 2024 perihal Pemberitahuan Persetujuan Kredit, 36,47% untuk Capex pembangunan segmen-segmen Fiber Optik pada jalur kereta dan segmen jalan tol, dan sekitar 28,70% untuk modal kerja Perusahaan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya overhead.

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I

Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Tahun 2024 mengenai PT RHB Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari PT Integrasi Jaringan Ekosistem yang menerangkan sebagai berikut:

- i. Perusahaan bermaksud menerbitkan dan menawarkan melalui Penawaran Umum Obligasi dengan nama "Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024" sebesar Rp 600.000.000.000 yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek, terbagi dalam 3 (tiga) seri yaitu Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C, yang masing-masing nilainya akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Obligasi Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender;
 - 2) Obligasi Seri B dengan jangka waktu 3 tahun;
 - 3) Obligasi Seri C dengan jangka waktu 5 tahun;Terhitung sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat Perjanjian Perwaliamanatan.
- ii. Perusahaan telah mendapatkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) untuk melakukan Penawaran Umum
- iii. Dalam rangka Penawaran Umum Perusahaan menunjuk PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi.
- iv. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) ditunjuk sebagai Agen Pembayaran.
- v. Perusahaan menggunakan Ketentuan Penitipan Kolektif di KSEI, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perusahaan dan KSEI
- vi. Obligasi akan dicatatkan pada Bursa Efek, dan PT Bursa Efek Indonesia akan mengeluarkan surat persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang

31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Bond Trustee Agreement I (continued)

The use of funds obtained from the results of this Bond Public Offering, after deducting issuance costs, will be used by the Company around 34,83% to pay off the entire principal of corporate loans based on PT Bank Shinhan Indonesia Letter Number 060/BSI-LAD/EXT/II/2024 dated February 5 2024 regarding Notification of Credit Approval, 36.47% for Capex for the construction of Fiber Optic segments on train lines and segments toll roads, and around 28.70% for the Company's working capital which consists of, among other things, purchases of raw materials, production aids, energy and fuel, packaged goods and overhead costs.

Bond Underwriting Agreement I

Based on the Bond Underwriting Agreement I Year 2023 concerning mengenai PT RHB Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas, and PT UOB Kay Hian Sekuritas as Underwriters for the Bonds Issue and Underwriters for the Bonds Issue from PT Integrasi Jaringan Ekosistem which explains as follows:

- i. The company intends to issue and offer through a Public Offering of Bonds under the name "Integrasi Jaringan Ekosistem Bond I Year 2024" in the amount of Rp 600,000,000,000 which will then be listed on the Stock Exchange, divided into 3 (three) series, namely Series A Bonds, Series B Bonds and Series C Bonds, each value of which will be determined in the Addendum to the Trustee Agreement with the following conditions:
 - 1) Series A bonds with a maturity of 370 calendar days;
 - 2) Series B bonds with a maturity of 3 years;
 - 3) Series C bonds with a term of 5 years;As of the Issuance Date, in accordance with the terms and conditions of the Trusteeship Agreement.
- ii. The company has obtained a rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) to conduct a Public Offering.
- iii. In the framework of the Public Offering, the Company appointed PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, and PT UOB Kay Hian Sekuritas as Underwriters for the Bonds Issue and Underwriters for the Bonds Issue.
- iv. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) was appointed as Payment Agent.
- v. The company uses the Collective Custody Provisions, as stated in the Debt Securities Registration Agreement at KSEI made privately by and between the Company and KSEI.
- vi. The bonds will be listed on the Stock Exchange, and PT Bursa Efek Indonesia will issue a letter of approval for Debt Securities Listing Principles

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I (lanjutan)

- vii. Dalam rangka Penawaran Umum Perusahaan menunjuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai Wali Amanat sesuai Undang-Undang Pasar Modal
- viii. Berdasarkan Pasal 52 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Perusahaan dan Wali Amanat wajib untuk membuat suatu perjanjian perwaliamanatan. Untuk Penawaran Umum ini, Perusahaan dan Wali Amanat membuat dan menandatangani akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024
- ix. Perusahaan wajib menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan. Untuk maksud itu diperlukan adanya Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif serta memenuhi persyaratan pencatatan pada Bursa Efek.

Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I

Pada tanggal 20 Maret 2024, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT UOB Kay Hian Sekuritas dan Perusahaan membuat Addendum atas kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian yang tertuang pada Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I PT Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024 No. 22, Perubahan tersebut terkait dengan Definisi, pengumuman Prospektus ringkas, Penyebaran Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi, dan Masa Berlakunya, Penundaan Penawaran Umum dan Pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Pembangunan perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas, jika ada, dan Tanggal Efektif, wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional atau media massa yang lain, selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi mulai berlaku pada tanggal perjanjian penjaminan emisi obligasi ditandatangani oleh Emiten, penjamin pelaksana emisi obligasi, dan penjamin emisi obligasi dalam perjanjian penjamin emisi obligasi dan akan berakhir dengan sendirinya apabila:

- i. Pernyataan pendaftaran menjadi efektif tidak diperoleh selambat-lambatnya 6 bulan terhitung sejak tanggal laporan keuangan terakhir yang diaudit akuntan.
- ii. Pencatatan obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu satu hari kerja setelah tanggal distribusi
- iii. Batalnya penawaran umum sebagaimana ditentukan dalam perjanjian perwaliamanatan, atau
- iv. Terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban sebagaimana ditentukan dalam perjanjian perwaliamanatan, atau

31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Bond Underwriting Agreement I (continued)

- vii. In the framework of the Public Offering, the Company appointed PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as Trustee in accordance with the Capital Markets Law.
- viii. Based on Article 52 of Law No. 8 of 1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market, the Company and the Trustee are required to enter into a trusteeship agreement. For this Public Offering, the Company and the Trustee made and signed the Deed of Trustee Agreement for Integrasi Jaringan Ekosistem Bonds I Year 2024.

- ix. The company is required to submit a Registration Statement to the Financial Services Authority. For this purpose, it is necessary to have a Registration Statement to Become Effective and meet the listing requirements on the Stock Exchange.

Addendum I Bond Underwriting Agreement I

On March 20, 2024, PT RHB Sekuritas Indonesia and the Company make an Addendum to the agreement contained in the agreement contained in Addendum I to the Bond Trustee Agreement I of PT Integration Network Ecosystem Year 2024 No. 22. These changes are related to the Definition, announcement of a brief Prospectus, Distribution of the Prospectus and Bond Purchase Order Form, and the Validity Period, Postponement of the Public Offering and Termination of the Bond Underwriting Agreement.

Development of improvements and/or additions to the Abridged Prospectus, if any, and the Effective Date, must be carried out through 1 (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation or other mass media, no later than 1 (one) Working Day after its effectiveness Registration Statement.

The Bond Underwriting Agreement comes into force on the date the bond underwriting agreement is signed by the Issuer, the bond underwriter and the bond underwriter in the bond underwriting agreement and will end automatically if:

- i. The registration statement becomes effective not later than 6 months from the date of the last financial report audited by the accountant.
- ii. Bond listing is not carried out within one working day after the distribution date
- iii. Cancellation of the public offering as specified in the trusteeship agreement, or
- iv. Fulfillment of all rights and obligations as specified in the trusteeship agreement, or

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I (lanjutan)

Jika terjadi pengakhiran perjanjian penjaminan emisi obligasi maka:

- i. Uang pembayaran pemesanan obligasi telah diterima oleh penjamin emisi obligasi, maka penjamin pelaksana emisi obligasi wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan paling lambat 2 hari kerja sejak keputusan penundaan
- ii. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan membayar kepada para pemesan denda sebesar 1% di atas tingkat bunga obligasi untuk tiap hari keterlambatan
- iii. Apabila uang pengembalian pemesanan obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesanan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 3 hari kerja sesudah tanggal penjatahan maka penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar denda kepada para pemesan Obligasi
- iv. Apabila terjadi pembatalan maka penjamin wajib mengembalikan uang pemesanan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan paling lambat dua hari kerja setelah tanggal penjatahan.

Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu penjamin diwajibkan membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% per tahun di atas tingkat bunga masing-masing seri obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar atau denda.

- v. Apabila pencatatan pengembalian uang tidak dilaksanakan dalam waktu satu hari kerja setelah tanggal distribusi, namun uang pemesanan telah diterima oleh Emiten maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Emiten yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI.

Perjanjian antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan Perusahaan

Pada tanggal 20 Maret 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan Perusahaan membuat Addendum atas kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 yang tertuang pada Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I PT Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024 No. 21, Perubahan tersebut terkait dengan Definisi, Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi, Syarat-syarat Obligasi, Pembatasan-pembatasan dan Kewajiban Emiten, Kelalaian Emiten, dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Penggunaan Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan oleh Perusahaan: (i) sekitar 76,64% akan digunakan untuk Capital Expenditures (Capex) yaitu pembangunan segmen-segmen Fiber Optik pada jalur keteta dan segmen jalan tol; dan (ii) sisanya untuk modal kerja Perusahaan, antara lain adalah untuk biaya pembelian perlengkapan penunjang, biaya pengembangan layanan, biaya pemasaran, biaya pelatihan, serta biaya overhead.

31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Addendum I Bond Underwriting Agreement I (continued)

If the bond underwriting agreement is terminated then:

- i. *The payment money for bond orders has been received by the bond underwriter, so the bond underwriter is obliged to return the order money to the buyers no later than 2 working days from the decision to postpone*
- ii. *If a delay occurs, the party causing the delay will pay the orderer a fine of 1% above the bond interest rate for each day of delay.*
- iii. *If the refund money for a bond order has been provided, but the order does not arrive to collect it within 3 working days after the allotment date, the Bond Underwriter is not obliged to pay the fine to the Bond subscriber.*
- iv. *If a cancellation occurs, the guarantor is obliged to return the order money by transfer via the order's account no later than two working days after the allotment date.*

If a delay occurs, the party causing the delay, namely the guarantor, is required to pay the subscriber a fine for each day of delay of 1% per year above the interest rate for each series of bonds on the amount of funds paid late or the fine.

- v. *If the refund is not recorded within one working day after the distribution date, but the order money has been received by the Issuer, the responsibility for the refund will be borne by the Issuer whose payment is returned via KSEI.*

Agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk and the Company

On March 20 2024, PT Bank Pembangunan Daerah West Java and Banten Tbk and Company make an Addendum to the agreement contained in agreement No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 which is contained in Addendum I to the 2024 PT Integrasi Jaringan Ekosistem Bond I Trusteeship Agreement No. 21, these changes relate to the Definition, Use of Proceeds from the Public Offering of Bonds, Bond Conditions, Restrictions and Obligations of the Issuer, Negligence of the Issuer, and the General Meeting of Shareholders.

Use of funds obtained from the results of this Bond Public Offering, after deducting issuance costs, will be used by the Company: (i) around 76.64% will be used for Capital Expenditures (Capex), namely the construction of Fiber Optic segments on railway lines. and toll road segments; and (ii) the remainder is for the Company's working capital, including costs for purchasing supporting equipment, service development costs, marketing costs, training costs and overhead costs.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2024
Dan untuk Periode September Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2024
And for the Nine Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian Agen Pembayaran PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Penerbit Efek

Perjanjian Agen Pembayaran PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Penerbit Efek menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- i. Penerbit Efek menerbitkan dan menawarkan Efek Bersifat Utang kepada Pemegang Efek dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Formulir Distribusi.
- ii. Penerbit Efek telah membuat dan menandatangani Dokumen Penerbitan.
- iii. Penerbit Efek telah mendaftarkan Efek Bersifat Utang di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang No. SP-024/OBL/KSEI/0223.
- iv. Pelaksanaan, pembayaran bunga, pelunasan pokok, dan/atau pembayaran hal-hal lain atas Efek Bersifat Utang (jika ada) dilaksanakan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran.

32. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan/Resolusi Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan No. 16 tanggal 09 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Janty Lega S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0262994 tanggal 14 Oktober 2024.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Yune Marketatmo
Komisaris Independen :	Leonardus Chrisbianto
Direksi	
Direktur Utama :	Hermansjah Haryono
Direktur :	Rudy Chandra
Direktur :	Erwin Tanjung
Direktur :	Moh. Mustagfirin

31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Payment Agent Agreement between PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Securities Issuer

The Payment Agent Agreement between PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and the Issuer explains the following:

- i. Securities Issuers issue and offer Debt Securities to Securities Holders with the terms and conditions stated in the Distribution Form.
- ii. The Securities Issuer has prepared and signed the Issuance Documents.
- iii. Securities Issuer has registered Debt Securities at KSEI based on Debt Securities Registration Agreement No. SP-024/OBL/KSEI/0223.
- iv. Implementation, payment of interest, redemption of principal, and/or payment of other matters for Debt Securities (if any) is carried out by KSEI as the Payment Agent.

32. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Changes of the Board of Commissioners and Directors

Based on the Statement of Decision/Circular Resolution of Shareholders of the Company No. 16 dated October 19, 2024 of Janty Lega S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, regarding the changes of the Company's Board of Commissioners and Directors, this change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0262994 dated October 14, 2024.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Board of Commissioners		
	Wahyudi	President Commissioner
	Raihan Nabil Zakiy	Independent Commissioner
Directors		
	Hermansjah Haryono	President Director
	Yune Marketatmo	Director
	-	Director
	-	Director